



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN KINERJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BENGKULU



TAHUN 2024



www.lppm.unib.ac.id



lppm@unib.ac.id



0736-21170, 342584.



Jln. W.R. Supratman, Kandang
Limun, Kota Bengkulu 38122

**LAPORAN KINERJA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS BENGKULU
Tahun 2024**

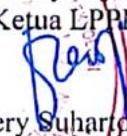
Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya LPPM Universitas Bengkulu berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja LPPM Universitas Bengkulu tahun 2024. LPPM Universitas Bengkulu pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 13 (tiga belas) indikator kinerja. Secara umum LPPM Universitas Bengkulu telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya output penelitian masih kurang merata dan terkelola dengan baik di lingkungan universitas atau fakultas, komersialisasi hasil riset masih kurang berkembang, kinerja grup riset dan pusat studi masih perlu dimaksimalkan, masih terbatasnya kompetitif dosen dalam pengusulan penelitian dan pengabdian baik nasional maupun internasional, keterbatasan sumber daya tendik di lembaga, integrasi proses penelitian masih terbatas dalam pengembangan websitenya, dan terbatasnya anggaran penelitian dan pengabdian dalam setiap tahunnya tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan LPPM Universitas Bengkulu pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja LPPM Universitas Bengkulu pada tahun 2024.

Bengkulu, 31 Januari 2025
Menyetujui:
Ketua LPPM

Dr. Ira Hery Suhartoyo, M.Sc.
NIP. 196306251987031002
ii

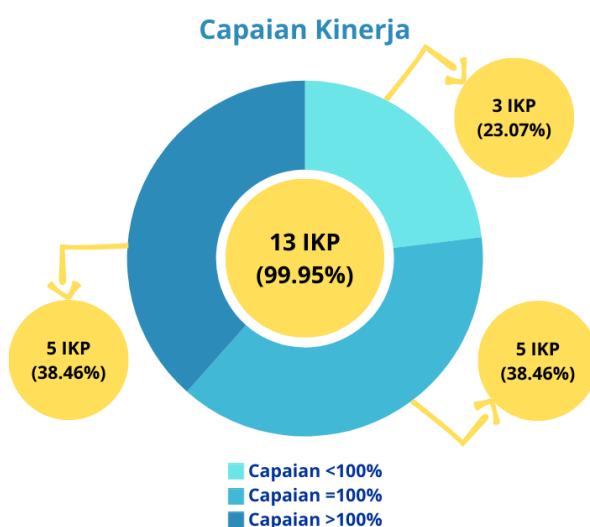


Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja LPPM Universitas Bengkulu Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian **4 (empat)** sasaran kinerja utama dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja utama dan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja program sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

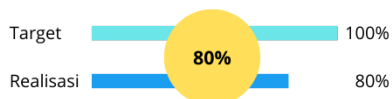
1) Capaian Kinerja

Kinerja LPPM Universitas Bengkulu Tahun 2024, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 99,95% dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Program (IKP) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Ketua LPPM dan Rektor Universitas Bengkulu.

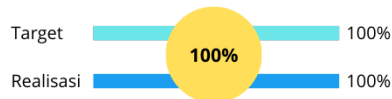


Terwujudnya Tata Kelola LPPM UNIB yang Berkualitas

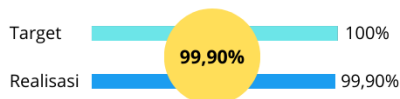
[S 1] Peningkatan Relevansi Dan Kualitas Pendidikan Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Unggul, Berbudaya Dan Berdaya Saing Internasional



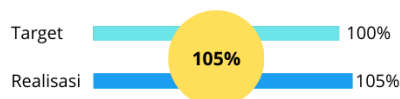
[S 2] Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Untuk Dapat Memiliki Daya Saing



[S 3] Peningkatan Relevansi Dan Hilirisasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif



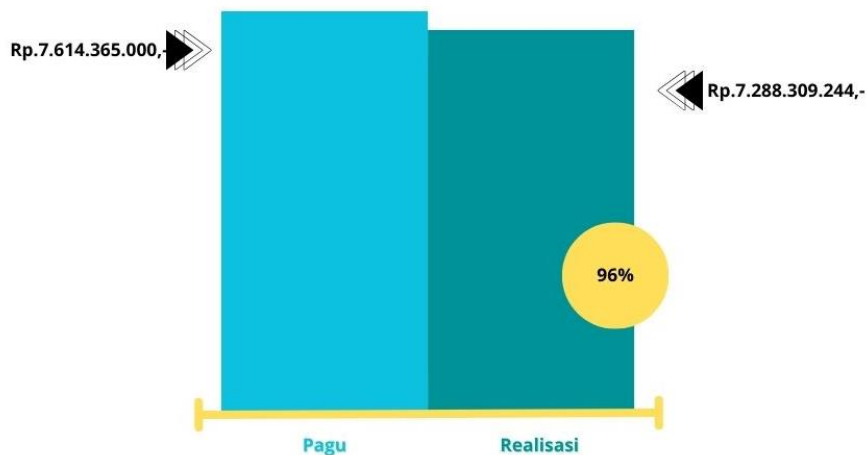
[S 4] Peningkatan Budaya Tata Kelola Yang Inovatif Dan Integratif Serta Pengembangan Unit Bisnis



Gambar 1. Capaian Kinerja LPPM Unib Tahun 2024

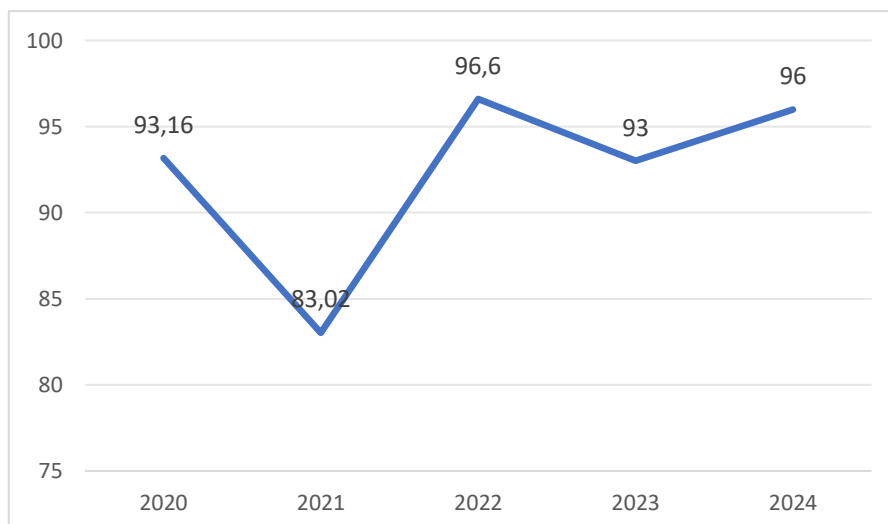
2) Penyerapan Anggaran

Serapan anggaran tahun 2024 (Dana PNBP) secara keseluruhan adalah sebesar 96 %.



Gambar 2. Capaian Anggaran LPPM Unib 2024

Berikut tren alokasi anggaran LPPM Universitas Bengkulu dari tahun 2020 sampai 2024



Gambar 1. Grafik Tren Alokasi Anggaran LPPM UNIB Tahun 2020-2024

Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami penurunan, hal tersebut seiring dengan beberapa target target/sasaran program prioritas yang belum tercapai, diantaranya publikasi jurnal yang terindeks scopus, pendanaan minimal standar dikti baik penelitian maupun pengabdian, dan publikasi artikel dosen di Q4.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Output penelitian masih kurang merata dan terkelola dengan baik di lingkungan universitas atau fakultas.
2. Komersialisasi hasil riset masih kurang berkembang.
3. Kinerja grup riset dan pusat studi masih perlu dimaksimalkan.
4. Masih terbatasnya kompetitif dosen dalam pengusulan penelitian dan pengabdian baik

nasional maupun internasional

5. Keterbatasan sumber daya tendik di Lembaga.
6. Integrasi proses penelitian masih terbatas dalam pengembangan websitenya.
7. Terbatasnya anggaran penelitian dan pengabdian dalam setiap tahunnya tidak mengalami peningkatan secara signifikan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Memaksimalkan pangkalan data baik di Lembaga maupun di fakultas dalam mengevaluasi setiap luaran dan kemajuan penelitian dan pengabdian.
2. Mengidentifikasi setiap luaran penelitian untuk dilakukan pendampingan dan pembinaan dalam penyusunan draf paten atau sejenisnya agar hasil penelitian dan pengabdian bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Memaksimalkan unit penelitian di tiap fakultas dan pusat studi di Lembaga untuk menyusun program dan melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan dari masing-masing grup riset dan pusat studi.
4. Melaksanakan pendampingan dan kelompok riset untuk mengikuti berbagai kompetitif nasional dan internasional dengan segala potensi yang ada.
5. Memaksimalkan tenaga yang ada dengan tugas dan job deskripsi yang dimaksimalkan.
6. Mengintegrasikan website yang ada dengan berbagai aplikasi yang tersedia.
7. Melaksanakan penelitian dan pengabdian serta berbagai kegiatan Lembaga dengan skala prioritas dan program yang sudah dianggarkan.\

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu didirikan pada tahun 2014 berdasarkan SK Rektor Nomor 6108/UN30/HK/2014 Tentang Pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu. Tujuan pendirian LPPM adalah untuk mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bengkulu. Sejarah berdirinya LPPM Universitas Bengkulu diawali dari terbentuknya Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu yang dibentuk pertama pada tahun 1982 berdasarkan Keppres Nomor 17 tahun 1982, yaitu sebagai Balai Penelitian Universitas Bengkulu. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 1237/PT43.H/N/1993 tanggal 24 Mei 1993 status Balai Penelitian berubah menjadi Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu. Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu merupakan LPPM-UNIB yang mengkoordinasikan semua kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh staf pengajar di lingkungan Universitas Bengkulu. Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu awalnya merupakan lembaga yang terpisah, kemudian digabungkan dan berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2013 tanggal 7 Juni 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu.

Sejak berdiri hingga saat ini, LPPM Universitas Bengkulu dipimpin oleh 3 orang ketua yaitu Dr. Ir. Abimanyu Dipo Nusantara, MP. (2014-2017), Dr. Totok Eka Suharto, M.S. (2017-2018), dan saat ini dijabat oleh Dr. Ir. Hery Suhartoyo, M.Sc. (2018-sekarang).

Visi LPPM Unib adalah "Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bengkulu sebagai pusat penelitian unggulan khususnya pengembangan wilayah pesisir dan hutan hujan tropis yang memberikan kemakmuran kepada masyarakat melalui pengabdian". Sedangkan misi LPPM adalah membangun kegiatan penelitian dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan publikasi hasil penelitian dengan prioritas kajian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui peningkatan pelayanan, peningkatan sumberdaya manusia melalui budaya riset, pemecahan masalah pembangunan, peningkatan sarana dan prasarana penelitian, dan memanfaatkan hasil dan inovasi riset untuk kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja **Kemendikbudristek** untuk UPT daerah;
12. Keputusan Rektor Universitas Bengkulu Nomor 6108 tahun 2014 tentang Pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.63 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu Tanggal 4 Juni 2013 Pasal 71 menyebutkan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Fungsi:

Pada Pasal 72 tertulis, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, menyelenggarakan fungsi:

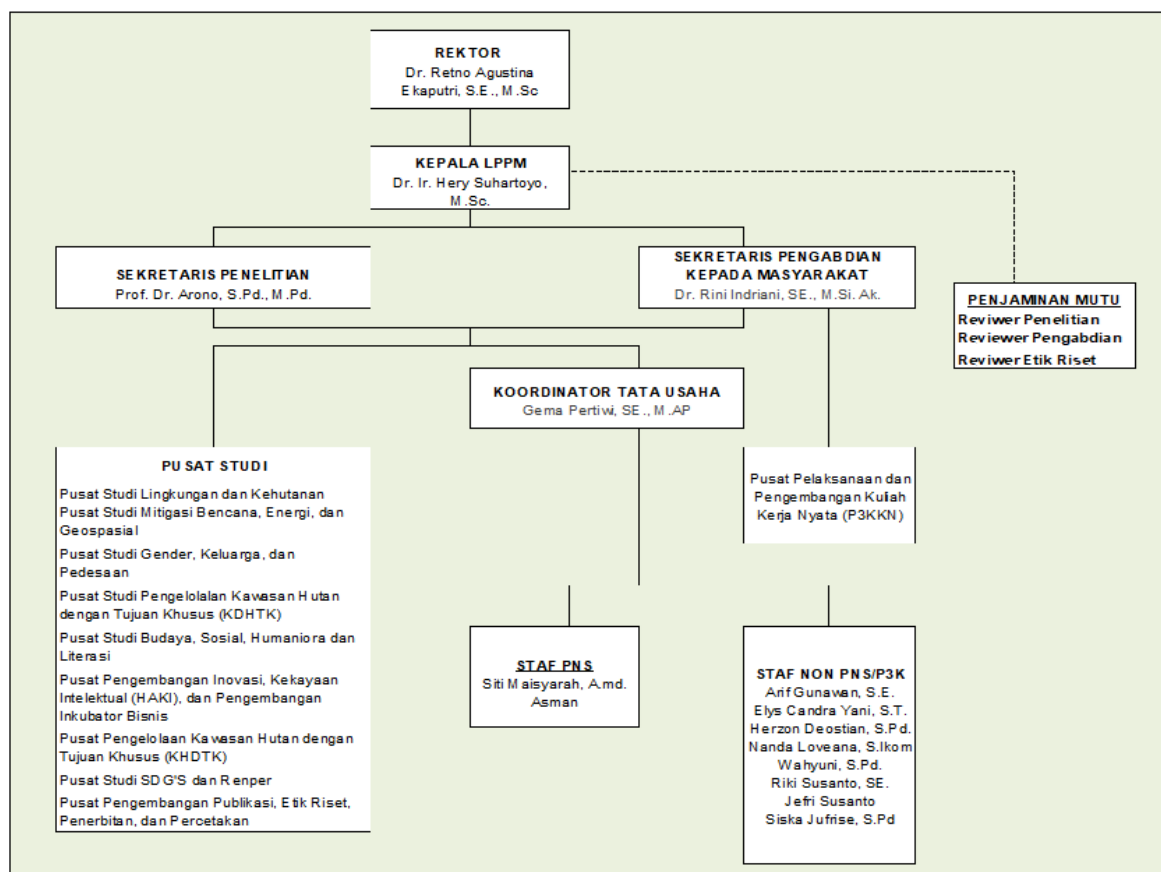
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran lembaga;
2. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNIB;
5. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

6. Peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
7. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
8. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Bengkulu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu memiliki 1 orang ketua dan dibantu oleh 2 orang sekretaris. Sedangkan untuk melaksanakan tugas administrasinya, Ketua LPPM bersama Sekretaris Bidang Penelitian dan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dibantu oleh 1 orang Koordinator Tata Usaha yang merangkap tugas sebagai Sub Koordinator Umum dan Sub Koordinator Data dan Program LPPM UNIB, dimana sampai dengan Tahun 2024 posisinya masih kosong. Sedangkan staf LPPM sebanyak 2 orang PNS dan 7 staf Non PNS serta 1 orang Tenaga Harian Lepas, untuk melaksanakan seluruh tugas pelayanan di bidang administrasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan KKN di lingkungan Universitas Bengkulu pada Tahun 2024. LPPM UNIB memiliki 10 Pusat Studi dan pusat pelayanan yang dipimpin oleh kepala pusat studi/ pusat layanan.

Struktur Organisasi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu yang dibentuk berdasarkan Permendikbud Nomor 75 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu, pada tahun 2024 ini mengalami perubahan struktur organisasi, seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3. Struktur Organisasi LPPM Universitas Bengkulu

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Tujuan dan Sasaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasarannya adalah semua bidang ilmu sains dan teknologi (saintek) serta Ilmu sosial dan Humaniora (soshum).

Kebijakan dan Program yang digunakan pada tahun 2024 ini, yaitu disusun melalui rencana strategis program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Terlaksananya Penelitian dan Meningkatnya Mutu Penelitian yang Mampu Menjawab Tantangan Pembangunan;
2. Terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat dan Meningkatnya Mutu Pengabdian kepada Masyarakat yang Mampu Menjadi Penggerak Meningkatnya Perekonomian Masyarakat;
3. Pelaksanaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang Memenuhi Kebutuhan Akademik dan Masyarakat;
4. Terbinanya Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Tersedianya Sarana Prasarana yang Memenuhi Kebutuhan;
5. Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik

Program-program strategis melalui perencanaan, pelaksanaan, penguatan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian di UNIB untuk jangka waktu lima tahun kedepan (periode 2021-2025), sebagai berikut:

1. Peningkatan sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian dengan menerapkan manajemen berbasis teknologi informasi komputer dengan mengembangkan sistem penelitian dan pengabdian yang berbasis aplikasi untuk menjamin mutu penelitian dan pengabdian.
2. Pembinaan dan peningkatan kualitas proposal penelitian dosen UNIB sehingga dapat memanfaatkan peluang pendanaan penelitian yang bersumber dari dalam maupun luar negeri.
3. Peningkatan jumlah luaran penelitian berupa publikasi ilmiah pada jurnal nasional/nasional terakreditasi, jurnal internasional/internasional bereputasi, HaKI, buku, prototype, dll.
4. Peningkatan program penelitian skema inovasi, penelitian berbasis produk unggulan dan hilirisasi hasil-hasil penelitian sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada masyarakat.
5. Meningkatkan jumlah kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri sebagai salah satu solusi keterbatasan peralatan laboratorium yang tersertifikasi.
6. Memperbanyak kerjasama penelitian dan pengabdian dengan pelaku industri maupun instansi lain.
7. Pemberian reward kepada peneliti dan pengabdian yang telah berhasil mendiseminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, perolehan HaKI, dan lain lain baik melalui mekanisme remunerasi ataupun insentif lainnya

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Sesuai Renstra LPPM Universitas Bengkulu Periode Tahun 2021-2025, LPPM Universitas Bengkulu menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bengkulu sebagai pusat penelitian unggulan khususnya pengembangan wilayah pesisir dan hutan hujan tropis yang memberikan kemakmuran kepada masyarakat melalui pengabdian

Misi

Membangun kegiatan penelitian dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan publikasi hasil penelitian dengan prioritas kajian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui peningkatan pelayanan, meningkatkan sumberdaya manusia melalui budaya riset, pemecahan masalah pembangunan, peningkatan sarana dan prasarana penelitian, dan memanfaatkan hasil dan inovasi riset untuk kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian.

Tujuan Strategis

Tujuan strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bengkulu, yaitu terselenggaranya riset-riset unggul yang berkualitas, berinovasi, dan berkontribusi terhadap pemecahan permasalahan bangsa melalui pemanfaatan hasil penelitian. Berdasarkan tujuan strategis tersebut, tujuan strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bengkulu secara rinci, yaitu:

1. Terciptanya budaya meneliti yang jujur, berkualitas, dan berkesinambungan.
2. Meningkatkan kolaborasi antarbidang untuk memperbanyak inovasi riset yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, UMKN, dan DUDI melalui mitra bisnis.
3. Menghasilkan penelitian unggul berkualitas nasional dan internasional yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan bidang agromaritim, sainstek, ekosospolbudhum, pendidikan, dan kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.
4. Meningkatkan daya saing UNIB dalam bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional.
5. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.
6. Meningkatkan capaian indikator kinerja utama bidang penelitian.
7. Terintegrasinya kegiatan penelitian dalam pembelajaran dan kegiatan pengabdian pada masyarakat

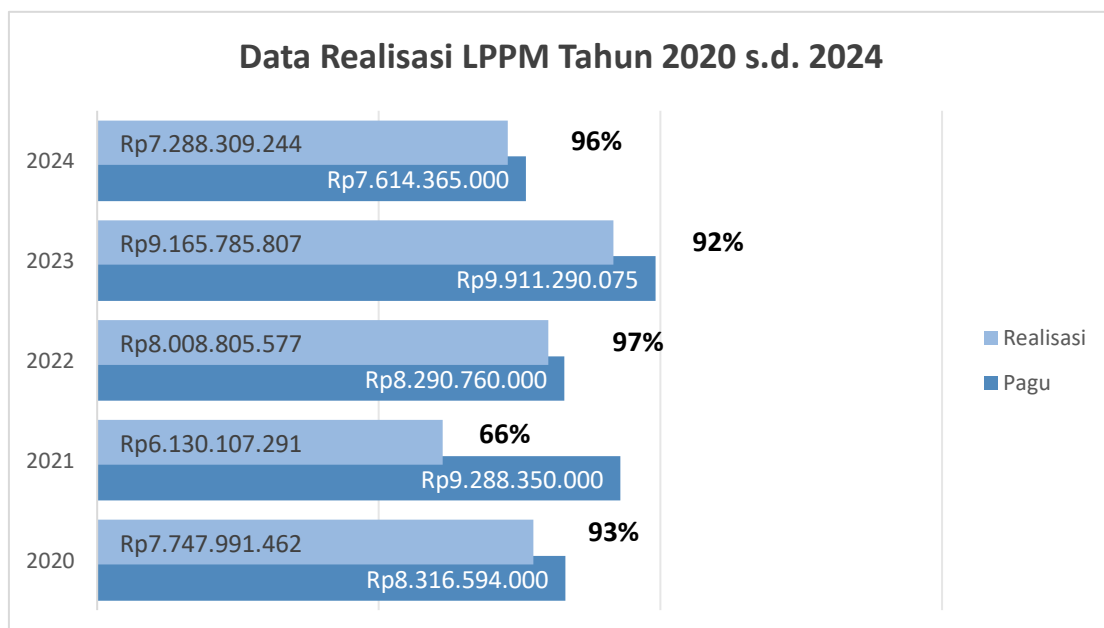
Matriks Kinerja

Rancangan program-program strategis UNIB untuk jangka waktu lima tahun kedepan (periode 2021-2025), sebagai berikut:

1. Peningkatan sistem pengelolaan penelitian dengan menerapkan manajemen berbasis teknologi informasi komputer dengan mengembangkan *website* sistem penelitian yang terintegrasi dengan sistem remunerasi, dan penjaminan mutu.
2. Pembinaan dan peningkatan kualitas proposal penelitian dosen UNIB sehingga dapat memanfaatkan peluang pendanaan penelitian yang bersumber dari dalam maupun luar negeri.
3. Peningkatan jumlah luaran penelitian berupa publikasi ilmiah pada jurnal nasional/nasional terakreditasi, jurnal internasional/internasional bereputasi, HaKI, buku, prototype, dll.
4. Peningkatan program penelitian skema inovasi, penelitian berbasis produk unggulan dan hilirisasi hasil-hasil penelitian sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada masyarakat.
5. Meningkatkan jumlah kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri sebagai salah satu solusi keterbatasan peralatan laboratorium yang tersertifikasi.
6. Memperbanyak kerjasama penelitian dengan pelaku industri maupun instansi lain.
7. Pemberian *reward* kepada peneliti yang telah berhasil mendeseminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, perolehan HaKI, dan lain lain baik melalui mekanisme remunerasi ataupun insentif lainnya.

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran LPPM Universitas Bengkulu, menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 LPPM Universitas Bengkulu:



Gambar 4. Grafik Realisasi Anggaran LPPM Tahun 2020 s.d. 2024

Grafik di atas menunjukkan bahwa pagu LPPM dari tahun 2020 hingga 2024. Data menunjukkan fluktuasi dalam nilai Realisasi dan Pagu selama periode tersebut. Pada tahun 2020, nilai Realisasi sebesar Rp7,74 miliar dengan Pagu Rp8,31 miliar, kemudian pada 2021 Realisasi menurun menjadi Rp6,13 miliar sementara Pagu meningkat menjadi Rp9,28 miliar. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan Realisasi menjadi Rp8 miliar dengan Pagu Rp8,29 miliar, dan pada 2023 kedua nilai tersebut meningkat lebih jauh dengan Realisasi mencapai Rp9,16 miliar dan Pagu Rp9,91 miliar. Terakhir, pada tahun 2024 terlihat penurunan signifikan di kedua nilai dengan Realisasi sebesar Rp7,28 miliar dan Pagu Rp7,61 miliar. Hampir di setiap tahun, nilai realisasi selalu lebih rendah dari nilai pagu yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia. Selisih terbesar antara realisasi dan pagu terjadi pada tahun 2021, dimana realisasi hanya mencapai sekitar 66% dari pagu. Terjadi fluktuasi yang cukup signifikan baik dalam nilai pagu maupun realisasi. Puncak tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan pagu mencapai Rp9,9 miliar. Tahun 2024 menunjukkan penurunan yang cukup drastis dibanding tahun sebelumnya.

Tahun 2022 dan 2024 menunjukkan gap yang relatif kecil antara realisasi dan pagu. Ini mengindikasikan perencanaan anggaran yang lebih realistis atau pelaksanaan yang lebih efektif. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan dalam efisiensi penggunaan anggaran. Baik pagu maupun realisasi mengalami penurunan signifikan di tahun 2024. Ini mungkin mengindikasikan adanya penyesuaian kebijakan atau prioritas anggaran. Atau bisa juga menunjukkan adanya efisiensi dalam pengelolaan anggaran

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut

Tabel 1. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

No	Nomor Indikator Kinerja	Sasaran/Program/Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)
1	1.4.1	Pengelola Jurnal online	21.450.000
2	2.1.1	Dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti capacity building	46.256.000
3	3.1.1	Penelitian	2.690.000.000
4	3.1.2	Pengabdian kepada masyarakat	1.959.030.000
5	3.1.3	Desa binaan/ Kegiatan di desa binaan	13.050.000
6	3.2.1	Publikasi Ilmiah	1.018.580.000
7	3.2.2	Sitasi publikasi	42.210.000
8	3.2.3	Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian	111.130.000
9	3.3.1	Produk Inovasi	180.000.000
10	4.1.1	Kerjasama dengan mitra	614.563.000
11	4.1.2	Tingkat kepuasan layanan	33.500.000
12	4.2.1	Manajerial	881.896.000
13	4.4.1	Sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyandang disabilitas	1.200.000
TOTAL			7.614.365.000

Tabel di atas menunjukkan rincian anggaran untuk berbagai indikator kinerja program. Total anggaran keseluruhan adalah Rp7.614.365.000, dengan alokasi terbesar diberikan untuk kegiatan penelitian (Rp2.690.000.000) dan pengabdian kepada masyarakat (Rp1.959.030.000). Program-program utama lainnya meliputi publikasi ilmiah dengan anggaran Rp1.018.580.000 dan manajerial sebesar Rp881.896.000. Institusi ini juga mengalokasikan dana yang cukup signifikan untuk kerjasama dengan mitra (Rp614.563.000) dan produk inovasi (Rp180.000.000). Anggaran yang lebih kecil dialokasikan untuk program-program seperti capacity building dosen/tenaga kependidikan (Rp46.256.000), pengelolaan jurnal online (Rp21.450.000), dan pengembangan sarana-prasarana ramah lingkungan dan penyandang disabilitas (Rp1.200.000). Struktur anggaran ini mencerminkan prioritas institusi pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi dengan fokus utama pada penelitian dan pengabdian masyarakat.

Fokus utama anggaran terletak pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi, khususnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang mencapai lebih dari 60% dari total anggaran. Institusi memberikan perhatian signifikan pada pengembangan kualitas akademik melalui publikasi ilmiah dan kerjasama dengan mitra, yang menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu dan visibilitas institusi. Terdapat kesenjangan yang cukup besar dalam alokasi anggaran, dimana program-program seperti sarana ramah lingkungan dan pengelolaan jurnal online mendapat porsi yang relatif kecil dibandingkan program penelitian dan pengabdian. Struktur anggaran mencerminkan prioritas institusi yang berorientasi pada pengembangan penelitian dan inovasi, namun masih perlu memperhatikan aspek infrastruktur dan pengembangan kapasitas SDM yang saat ini mendapat alokasi anggaran yang relatif kecil.

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan IKU pimpinan unit kerja Universitas Bengkulu menetapkan sasaran, indikator dan target kinerja empat tahun terakhir sebagai berikut.

Tabel 2. Target Kinerja LPPM Universitas Bengkulu Tahun 2021-2024

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.	Peningkatan Relevansi Dan Kualitas Pendidikan Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Unggul, Berbudaya Dan Berdaya Saing Internasional					
a.	Tersedianya fasilitas akademik					
1)	Jurnal Online	Jumlah terakreditasi sinta 5 & DOAJ/ yang setara	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh
		Jumlah terakreditasi sinta 4 & DOAJ/ yang setara	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh
		Jumlah terakreditasi sinta 3 & DOAJ/ yang setara	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh
		Jumlah terakreditasi sinta 2 & DOAJ/ yang setara	1 bh.	1 bh.	1 bh.	1 bh.
		Jumlah terakreditasi sinta 1 & scopus/web of science	1 bh.	1 bh.	1 bh.	1 bh.
2.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Untuk Dapat Memiliki Daya Saing					
a.	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas					
2)	Dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti <i>capacity building</i>	Jumlah Dosen/ Tenaga Kependidikan	2 org.	2 org.	2 org.	2 org.
3.	Peningkatan Relevansi Dan Hilirisasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif					
a.	Meningkatnya skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat:					
3)	Desa Binaan/ Kegiatan di Desa Binaan	Jumlah Desa Binaan/ Kegiatan di desa binaan	2 bh	2 bh	4 bh	8 bh.
4)	Penelitian	Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per dosen	100%	100%	100%	100%
5)	Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per dosen	100%	100%	100%	100%
b.	Meningkatnya Luaran, Inovasi serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian					
6)	Publikasi Ilmiah	- Jumlah Artikel Sinta 1 - Jumlah Artikel Sinta 2 - Jumlah Artikel Sinta 3 - Jumlah Artikel Q1 - Jumlah Artikel Q2 - Jumlah Artikel Q3 - Jumlah Artikel Q4	1 1 1 1 17 25 25	2 3 40 2 17 25 30	1 5 17 2 5 8 27	1 8 25 2 8 11 40
7)	Sitasi publikasi	Jumlah Sitasi Google Scholar/Scopus/Thomsons	6500	15835	11692	15609
8)	Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian	- Jumlah Prototipe - Jumlah Kekayaan Intelektual - Jumlah Komersialisasi - Jumlah Pengabdian Berbasis Riset - Persentase Penelitian dan Pengabdian yang mendapat rekognisi atau dimanfaatkan masyarakat	1 15 1 5 30	2 30 1 10 50	1 10 1 10 50	5 10 1 2 75
c.	Universitas Bengkulu Menjadi Pusat Unggulan Kajian Wilayah Pesisir Dan Hutan Hujan Tropis					
9)	Produk Inovasi	Jumlah Produk Unggulan Universitas	1	2	2	3
		Jumlah Produk Inovasi	1	2	2	3
4.	Peningkatan Budaya Tata Kelola Yang Inovatif Dan Integratif Serta Pengembangan Unit Bisnis					
a.	Meningkatnya layanan dan kerjasama					
10)	Kerjasama dengan mitra	Jumlah Kerjasama (MOU/MOA/ Implementation Arrangement/IA)	5	5	2	2
11)	Tingkat Kepuasan Layanan	Tingkat Kepuasan	3	3,3	3,5	3,75
b.	Meningkatnya proporsi sumber pendanaan dari PNB					
12)	Pendapatan BLU	Jumlah Pendapatan BLU	-	-	363.292.000	300.000.000
d.	Meningkatnya sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dan disabilitas					
13)	Sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyandang disabilitas	Jumlah sarana per unit kerja	1	1	1	5
		Jumlah prasarana per unit kerja	1	2	5	-

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, LPPM Universitas Bengkulu menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja LPPM Universitas Bengkulu tahun 2024.

Tabel 3. Target Kinerja LPPM Universitas Bengkulu Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[S 1] Peningkatan Relevansi Dan Kualitas Pendidikan Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Unggul, Berbudaya Dan Berdaya Saing Internasional	[IKU 1.1] Tersedianya fasilitas akademik Jurnal online: 1. Jumlah Terakreditasi Sinta 5 & DOAJ/yang setara 2. Jumlah Terakreditasi Sinta 4 & DOAJ/yang setara 3. Jumlah Terakreditasi Sinta 3 & DOAJ/yang setara 4. Jumlah Terakreditasi Sinta 2 & DOAJ/yang setara 5. Jumlah Terakreditasi Sinta 1 & Scopus/ web of science	2 jurnal 2 jurnal 2 jurnal 1 jurnal 1 jurnal
[S 2] Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Untuk Dapat Memiliki Daya Saing	[IKU 2.1] Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas - Dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti capacity building	2 orang
[S 3] Peningkatan Relevansi Dan Hilirisasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif	[IKU 3.1] Meningkatnya skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: 1. Penelitian (Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per Dosen) 2. Pengabdian kepada Masyarakat (Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per Dosen) 3. Jumlah Desa Binaan/ Kegiatan di Desa Binaan	100% 100% 8 bh
	[IKU 3.2] Meningkatnya Luaran, Inovasi serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian: 1. Publikasi Ilmiah: a. Jumlah Artikel Sinta 1 b. Jumlah Artikel Sinta 2 c. Jumlah Artikel Sinta 3 d. Jumlah Artikel Scopus Q1 e. Jumlah Artikel Scopus Q2 f. Jumlah Artikel Scopus Q3 g. Jumlah Artikel Scopus Q4 2. Sitasi Publikasi 3. Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian: a. Jumlah Prototipe b. Jumlah Kekayaan Intelektual c. Jumlah Komersialisasi d. Jumlah Pengabdian berbasis riset e. Persentase Penelitian dan Pengabdian yang mendapat rekognisi atau dimanfaatkan masyarakat	1 bh 8 bh 25 bh 2 bh 8 bh 11 bh 40 bh 15.609 kali 5 bh 10 bh 1 bh 2 bh 75 %

	[IKU 3.3] Universitas Bengkulu menjadi pusat unggulan kajian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis: - Jumlah Produk Unggulan Universitas - Jumlah Produk Inovasi	3 bh 3 bh
[S 4] Peningkatan Budaya Tata Kelola Yang Inovatif Dan Integratif Serta Pengembangan Unit Bisnis	[IKU 4.1] Meningkatkan Layanan dan Kerjasama: - Jumlah Perjanjian Kerjasama dengan Mitra [IKU 4.2] - Tingkat Kepuasan Layanan (Skala 1-4)	2 bh Skala 3.75
	[IKU 4.3] Meningkatnya proporsi sumber pendanaan PNBK: - Pendapatan BLU	Rp.300.000.000,-
	[IKU 4.4] Meningkatnya sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dan disabilitas: - Jumlah Sarana Per Unit Kerja - Jumlah Prasarana Per Unit Kerja	5 bh - bh

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, LPPM Universitas Bengkulu menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 8 (delapan) indikator kinerja utama. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel 4. Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Sasaran/Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[S.1] Peningkatan Relevansi Dan Kualitas Pendidikan Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Unggul, Berbudaya Dan Berdaya Saing Internasional	[IKU 1.1.] Tersedianya fasilitas akademik Jurnal Online:			
	1. Jumlah terakreditasi sinta 5 & DOAJ/ yang setara	2	16	100
	2. Jumlah terakreditasi sinta 4& DOAJ/ yang setara	2	22	100
	3. Jumlah terakreditasi sinta 3 & DOAJ/ yang setara	2	9	100
	4. Jumlah terakreditasi sinta 2 & DOAJ/ yang setara	1	4	100
	5. Jumlah terakreditasi sinta 1 & scopus/web of science	1	0	0
[S.2] Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Dapat Memiliki Daya Saing	[IKU 2.1] Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas - Dosen/tenaga kependidikan yang mengikuti <i>capacity Building</i>	2	4	100
[S.3] Peningkatan Relevansi dan Hilirisasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Inovatif	[IKU 3.1] Meningkatnya skema Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat			
	1. Jumlah Desa Binaan/ Kegiatan di desa binaan	8	8	100
	2. Penelitian(Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per Dosen)	100	71	73
	3. Pengabdian Kepada Masyarakat (Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti Per Dosen)	100	81	68
	[IKU 3.2] Meningkatnya Luaran, Inovasi serta hilirisasi hasil penelitian dan Pengabdian:			
	1. Publikasi Ilmiah:			
	a. Jumlah Artikel Sinta 1	1	8	120
	b. Jumlah Artikel Sinta 2	8	52	100
	c. Jumlah Artikel Sinta 3	25	72	100
	d. Jumlah Artikel Q1	2	41	120
	e. Jumlah Artikel Q2	8	38	100
	f. Jumlah Artikel Q3	11	52	100
	g. Jumlah Artikel Q4	40	35	100

	2. Sitasi Publikasi	15609	18408	120
	3. Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian:			
	a. Jumlah Prototipe	5	5	100
	b. Jumlah Kekayaan Intelektual	10	225	100
	c. Jumlah Komersialisasi	1	9	100
	d. Jumlah bahan ajar dari hasil penelitian (Fakultas,LPMPP)	2	2	100
	e. Jumlah Pengabdian Berbasis Riset	2	10	100
	f. Persentase Penelitian dan Pengabdian yang Mendapat Rekognisi atau dimanfaatkan masyarakat	75	77.9	120
	<i>[IKU 3.3] Universitas Bengkulu Menjadi Pusat Unggulan Kajian Wilayah Pesisir dan Hutan Hujan Tropis:</i>			
	1. Jumlah Produk Unggulan Universitas	3	8	120
	2. Jumlah Produk Inovasi	3	3	120
[S.4] Peningkatan Budaya Tata Kelola yang Inovatif dan Integratif serta Pengembangan Unit Bisnis	<i>[IKU 4.1] Meningkatnya Layanan dan Kerjasama:</i>			
	1. Jumlah Kerjasama (MOU/MOA/ Implementation Arrangement/IA)	2	3	120
	2. Tingkat Kepuasan Layanan (skala 1-4)	3.75	3.76	0
	<i>[IKU 4.2] Meningkatnya proporsi sumber pendanaan dari PNBP</i>			
	Jumlah Pendapatan BLU	30000 0000	412282 17000	100
	<i>[IKU 4.3] Meningkatnya Efisiensi, Efektivitas, dan Akuntabilitas Tata Kelola Selingkung Unib:</i>			
	Persentase Zona Integritas	-	-	-
	<i>[IKU 4.4] Meningkatnya sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dan disabilitas</i>			
	1. Jumlah sarana per unit kerja	5	5	100
	2. Jumlah prasarana per unit kerja	-	-	0

1. Sasaran Kinerja Utama 1

Peningkatan Relevansi Dan Kualitas Pendidikan Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Unggul, Berbudaya Dan Berdaya Saing Internasional

Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional dapat dilakukan melalui tersedianya fasilitas akademik yang memadai dan maksimal berupa publikasi artikel jurnal yang terakreditasi dan bereputasi internasional.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Tersedianya Fasilitas Akademik.

Indikator kinerja utama dengan tersedianya fasilitas akademik dimaksudkan tersedianya fasilitas akademik jurnal online yang terindeks Sinta dengan harapan di setiap tahunnya terjadi peningkatan indeks Sinta-nya atau bertahan atau yang belum terakreditasi agar bisa diusulkan agar terakreditasi jurnalnya.

Target jurnal online tahun 2024 terakreditasi Sinta 5 sebanyak 2 jurnal, capaiannya sudah melebihi 100% atau sebanyak 3 jurnal terakreditasi Sinta 5 yang ada di universitas Bengkulu. Target jurnal online tahun 2024 terakreditasi Sinta 4 sebanyak 2 jurnal dengan melampaui ketercapaian, yaitu 13 jurnal terakreditasi Sinta 4. Itu artinya ketercapaiannya mencapai lebih dari 100%. Target jurnal online tahun 2024 terakreditasi Sinta 3 sebanyak 2 jurnal, sedangkan capaiannya adalah sebanyak 10 jurnal terakreditasi Sinta 3. Itu artinya ketercapaiannya sudah mencapai target lebih dari 100%. Target jurnal online tahun 2024 terakreditasi Sinta 2 sebanyak 1 jurnal sudah tercapai, yaitu sebanyak 3 buah jurnal terakreditasi Sinta 2. Itu berarti bahwa capaian untuk jumlah jurnal terakreditasi Sinta 2 sudah melebihi target yang ditentukan, atau sudah mencapai lebih dari 100%.

Penghitungan indikator kinerja dihitung dengan cara membandingkan jumlah target dengan jumlah capaian (rasio). Secara keseluruhan target tersedianya fasilitas akademik jurnal online semua tercapai, bahkan melebihi 100% realisasi targetnya.

Tersedianya fasilitas akademik dimaksudkan tersedianya fasilitas akademik jurnal online yang terindeks Sinta setiap tahunnya meningkat. Tahun 2021 jumlah jurnal online terakreditasi Sinta sebanyak 27 jurnal. Tahun 2022 jumlah jurnal terakreditasi Sinta sebanyak 31 jurnal. Tahun 2023 jumlah jurnal terakreditasi Sinta sebanyak 35 jurnal. Sedangkan Tahun 2024, jumlah jurnal terakreditasi Sinta sebanyak 51 jurnal di Universitas Bengkulu. Akreditasi jurnal online terjadi peningkatan sebesar 45,7%. Hal itu terjadi adanya beberapa jurnal *online* di universitas Bengkulu yang mengajukan akreditasi dan beberapa jurnal yang meningkat indeks akreditasinya atau bertahan di akreditasi yang sudah ada.

Realisasi jurnal online tahun 2024 meningkat dari target yang ditentukan. hal itu terjadi dengan banyaknya jurnal yang dimiliki oleh setiap prodi atau jurusan di lingkungan universitas.

Fasilitas akademik jurnal *online* sudah dilakukan dengan melakukan kegiatan pelatihan, pembimbingan dan pendampingan dalam kegiatan *bootcamp* terhadap pengelola jurnal, dosen/penulis, dan staf administrasi jurnal, dan tersedianya fasilitas cek plagiasi untuk setiap pengelola jurnal dan pembelian lisensi program grammarly.

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari fasilitas akademik jurnal online yang disediakan, yaitu peningkatan pelayanan dan pembimbingan pusat penerbitan terhadap pengelola jurnal, fasilitas OJS yang semakin baik, SDM pengelola jurnal semakin berkembang dan meningkat, manajemen pengelola jurnal semakin baik, dan pengembangan disiplin ilmu untuk mengembangkan jurnal online. Adapun faktor kegagalan dalam pencapaian fasilitas jurnal online ini pada umumnya kesiapan jurnal baru baik secara manajemen dan pengelola belum siap untuk menyiapkan dengan baik dalam pengajuan akreditasi jurnal.

Meningkatnya jurnal online terakreditasi yang masih terbatas jika dibandingkan dengan disiplin ilmu atau program studi yang ada disebabkan pada manajemen pengelolaan jurnal yang kurang maksimal. Untuk itu, pusat studi sudah mengantisipasi dengan berbagai kegiatan dan program setiap tahunnya dalam pembinaan dan pengembangan pengelola serta manajemen jurnal pada setiap fakultas/jurusan/prodi.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dan permasalahan fasilitas akademik jurnal online, yaitu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan pengelolaan dan manajemen jurnal agar tetap mempertahankan indeks akreditasi atau meningkat akreditasinya atau yang belum akreditasi agar bisa diusulkan untuk akreditasi di Sinta.

Monitoring dan evaluasi terhadap pengelola dan manajemen jurnal dianggap efektif dalam rangka meningkatkan kualitas jurnal pada setiap tahunnya, baik jurnal yang telah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi.

2. Sasaran Kinerja Utama 2

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Untuk Dapat Memiliki Daya Saing

Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing dilakukan dengan tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas melalui pelatihan, pendidikan, dan kompetensi profesi.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Tersedianya Dosen Dan Tenaga Kependidikan Yang Berkualitas

Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, yaitu dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti *capacity building* dalam bidangnya. Adapun dalam kegiatan ini diikuti oleh empat orang tenaga kependidikan. Kegiatan pelatihan diikuti selama tiga hari dengan pola 16 jam berupa materi administrasi perkantoran.

Penghitungan indikator kinerja mencapai 100%, yaitu target 2 orang tahun 2024 dengan ketercapaian 4 orang. Target dan realisasi tahun berjalan mencapai 100% dengan indikator kinerja tersedianya dosen dan tenaga kependidikan berkualitas sebanyak 4 orang yang tercapainya.

Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan mencapai 100%. Begitu juga ketercapaian tahun 2024 mencapai 100 persen dari target yang ditetapkan 2 orang menjadi ketercapaian juga 4 orang. Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas pada IKU 2.1 targetnya tercapai hampir di semua indikator.

Program dan kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas tenaga dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan serta kompetensi profesi agar mampu menunjang kinerja lembaga lebih baik.

IKU 2.1 dalam ketercapaiannya, yaitu dosen/tenaga kependidikan yang mengikuti *capacity building* dalam bidangnya 100% disebabkan masih terdapatnya tenaga kependidikan dan dosen yang belum mengikuti pelatihan atau lokakarya *capacity building* dalam bidang administrasi dan data maupun reviewer bersertifikat.

Tidak terdapat hambatan dalam melaksanakan IKU 2.1 dalam pelaksanaannya karena masih diperlukan peningkatan keahlian tenaga kependidikan dan dosen dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan dalam menunjang profesinya.

Pendidikan dan pelatihan oleh tenaga kependidikan dan dosen masih perlu dicermati sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan lembaga agar pelatihan yang diikuti dapat menunjang kinerja dosen dan tenaga kependidikan di LPPM.

Masih diperlukan analisis kebutuhan tenaga kependidikan dan dosen dalam menunjang kinerjanya, seperti peluang dan tantangan dalam menghadapi kinerja berbasis teknologi dan budaya kerja serta pelayanan prima.

3. Sasaran Kinerja Utama 3

Peningkatan Relevansi dan Hilirisasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif

Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dapat dilakukan dengan meningkatnya skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan jumlah desa binaan. Selain itu dapat juga dilakukan dalam publikasi ilmiah, sitasi publikasi, serta luaran hasil penelitian dan pengabdian menyamai atau melebihi dari target yang direncanakan.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Meningkatnya Skema Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Meningkatnya skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah capaian yang dihasilkan melebihi atau sesuai dengan target yang direncanakan, baik aspek penelitian, pengabdian, maupun jumlah desa binaannya.

Indikator kinerja skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai atau di atas dari jumlah dana yang digunakan. Adapun ketentuannya, yaitu penelitian satu dosen minimal melakukan penelitian 10 juta dan pengabdian minimal satu dosen minimal 5 juta melaksanakan pengabdian. Namun versi Simonik hal ini dilaporkan tidak mencapai 100% keberhasilannya karena indikator yang digunakan, yaitu jumlah dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian dihitung satu orang dalam satu judul, tidak dilihat jumlah penulis dan dananya.

Target dan realisasi meningkatnya penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai atau sama atau melebihi dari anggaran yang tersedia dari jumlah dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Realisasi capaian kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat belum 100% tercapai dari target yang ditentukan. Namun kinerja jumlah desa binaan tercapai 100% dengan jumlah desa binaan, yaitu 8 desa binaan di tahun 2024. Adapun desa binaan, yaitu Kemumu, Tapak Gedung, Rindu Hati, Silika II, Pasar Seluma, Suku IV Menanti, Beringin Raya, dan Tanjung Dalam.

Meningkatnya skema penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya mencapai 100% hal itu dengan banyaknya skema penelitian yang ditawarkan, baik melalui dana PNBPM maupun DRTPM. Adapun desa binaan setiap tahunnya bertambah satu desa binaan yang secara berkelanjutan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Program dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi hal utama program yang dilakukan dalam mendukung kinerja beban kerja dosen dan kualitas lembaga/universitas dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu jumlah dosen yang ada telah secara menyeluruh melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam setiap tahunnya. Adapun ketentuannya, yaitu dana penelitian yang diperoleh minimal 10 juta untuk setiap dosen dan 5 juta dana pengabdian untuk setiap dosen dalam setahun.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pengejawantahan tri dharma perguruan tinggi merupakan faktor penentu dalam keberhasilannya. Selain itu, kinerja beban kerja dosen dalam meningkatkan kualitas profesinya.

Hambatan dalam kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu masih ada beberapa dosen yang kurang secara penuh melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Masih terdapat dosen yang memosisikan kajian ilmunya sebagai peneliti saja ataupun sebagai pengabdian saja, begitu juga dengan keberlangsungan dan keberlanjutan terhadap penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan manajemen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum terpusat di lembaga baik secara anggaran maupun secara administrasinya. Adapun desa binaan yang menjadi hambatannya, yaitu masih ada beberapa pengabdian yang kurang mencermati kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan pengabdian, masih ada beberapa warga masyarakat yang kurang bersinergi dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, dan anggaran penuh dalam pengabdian kepada masyarakat masih dibebankan sepenuhnya kepada lembaga atau belum ada bentuk matching anggaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan, yaitu memaksimalkan monitoring dan evaluasi serta sinergitas antar fakultas dan lembaga terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu memaksimalkan kinerja tenaga kependidikan lembaga, memfasilitasi peneliti dan pengabdian bagi dosen dalam memaksimalkan penelitian dan pengabdian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Meninergikan mitra atau masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan kerja sama agar mampu menggali potensi daerah dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Meningkatnya Luaran, Inovasi Serta Hilirisasi Hasil Penelitian Dan Pengabdian.

Meningkatnya luaran, inovasi serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian adalah target yang dicapai baik dari segi publikasi ilmiah, sitasi publikasi, serta luaran hasil penelitian dan pengabdian menyamai atau melebihi dari target yang direncanakan.

Indikator kinerja meningkatnya luaran, inovasi, serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian, yaitu target yang ditentukan melebihi atau sama dengan target yang ditentukan dalam bentuk publikasi ilmiah, sitasi publikasi, serta luaran hasil penelitian

Jumlah publikasi hampir setiap tahunnya meningkat sehingga sitasinya pun meningkat. Itu artinya target yang direncanakan tercapai bahkan berlebih, seperti publikasi artikel di sinta 1 s.d. 2 mencapai 100%. Adapun publikasi pada artikel bereputasi scopus 1 s.d. 3 mencapai 100% sehingga sitasinya meningkat sampai 120%. Indikator jumlah prototipe yang tercapai targetnya 100%, yaitu 5 yang tercapai dari 5 yang ditargetkan. Indikator yang lain, seperti Dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti capacity building, Jumlah Kekayaan Intelektual, Jumlah Komersialisasi, Jumlah Pengabdian berbasis riset, dan persentase Penelitian dan Pengabdian yang mendapat rekognisi atau dimanfaatkan masyarakat targetnya tercapai 100%.

Capaian kinerja secara umum sesuai dengan target bahkan meningkat. sehingga capaian kinerja bisa dikatakan tercapai dengan baik. Adapun target yang menjadi prioritas luaran terutama dalam skema penelitian inovasi dalam luaran penelitian tergolong sedikit, tetapi dalam mencapai targetnya masih dalam proses dan membutuhkan waktu yang tidak singkat atau tidak hanya dalam setahun atau dua tahun saja sehingga pada waktu tertentu akan mencapai target yang maksimal/baik.

Skema penelitian inovasi yang disediakan memungkinkan tercapainya target yang direncanakan dengan adanya 4 judul skema penelitian yang didanai dengan anggaran yang memadai, namun untuk penelitian sains memungkinkan anggaran perlu lebih maksimal sampai pada luaran/inovasi paten. Biaya proses paten seperti ini memerlukan perhatian yang lebih intensif dan terprogram dengan baik.

Tersedianya skema penelitian yang memungkinkan menghasilkan luaran pada penelitian inovasi merupakan faktor yang memungkinkan tercapainya luaran prototipe yang memadai. selain itu, didukung dengan skema penelitian lain. Namun, luaran penelitian skema inovasi pada umumnya masih dalam proses luaran penelitiannya dalam bentuk prototipe dari 4 judul penelitian yang diterima atau dilaksanakan. Luaran ini ke depan perlu ditargetkan dan disiapkan dengan baik dan jelas, seperti TKT dan Katsinov agar bisa ditargetkan lebih awal.

Permasalahan dalam luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam hal komersialisasi dan prototipe, yaitu waktu pemrosesan pengusulan prototipe dan komersialisasi membutuhkan waktu yang agak lama dan biaya yang tidak sedikit. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dosen dalam memproses dalam pengajuannya.

Langkah antisipasi dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu menyeleksi proposal lebih matang dalam menghasilkan luaran prototipe dan komersialisasi, membuka penerimaan proposal lebih awal, memaksimalkan anggaran, dan memaksimalkan monitoring dan evaluasi baik dari lembaga maupun pusat studi.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh LPPM secara berkala dengan peneliti maupun mitra dalam pemrosesan luaran penelitian salah satu upaya yang dapat dilakukan ke depan agar memperoleh pencapaian yang maksimal dan sesuai dengan target yang direncanakan.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Universitas Bengkulu Menjadi Pusat Unggulan Kajian Wilayah Pesisir Dan Hutan Hujan Tropis.

Universitas Bengkulu menjadi pusat unggulan kajian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis merupakan jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat Provinsi Bengkulu sesuai atau melebihi dari target yang direncanakan/ditentukan. Hal ini didukung dengan kondisi letak UNIB yang berada di Provinsi Bengkulu dengan kekuatan alam wilayah pesisir dan hutan hujan tropis di Bukit Barisan menjadi salah satu ciri khas dalam penelitian dan peningkatan kemakmuran masyarakatnya. LPPM UNIB menjadikan ini sebagai prioritas unggulan dalam penelitian melalui komponen program penelitian unggulan kelompok agromaritim, saintek, ekosistem budidaya, pendidikan, dan kesehatan.

Capaian di tahun 2024 memenuhi target yang ditentukan dalam memperoleh jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat Provinsi Bengkulu. Target yang ditentukan adalah sebanyak 3 produk inovasi dan realisasi tercapai sebanyak 3 produk inovasi.

Produk inovasi yang dimanfaatkan bagi masyarakat meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun 2022 mencapai 1 produk dari 2 produk yang ditargetkan, tahun 2023 tidak ada produk yang bisa diklaim sebagai produk inovasi, dan tahun 2024 meningkat menjadi 3 produk dari 3 produk yang ditargetkan.

Produk inovasi bagi masyarakat Provinsi Bengkulu dapat dilakukan melalui pemanfaatan penelitian dan implementasi penelitian dalam bentuk pengabdian masyarakat. Adanya skema penelitian dan pengabdian yang memadai memungkinkan atau berpeluang produk inovasi bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, seperti skema penelitian dan pengabdian PNPB berupa pengabdian berbasis riset, penelitian unggulan, Penelitian nasional, penelitian kerjasama internasional, dan penelitian fundamental. Begitu juga dengan penelitian dan pengabdian skema DRTPM, seperti kedai reka, kosabangsa, dan BRIN.

Hambatan dalam pemanfaatan produk inovasi bagi masyarakat, yaitu masih terkendala pada keberlanjutan dalam pemanfaatan produk penelitian maupun pengabdian. Artinya keterbatasan anggaran dalam hal pemeliharaan dan pengembangan produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat masih terbatas pada anggaran penelitian dan pengabdian.

Produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat memerlukan kerja sama yang berkesinambungan serta penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan dari penelitian atau pengabdian yang sudah dilakukan sebelumnya dalam proses pengembangan dan peningkatan produk inovasinya.

Produk inovasi yang dihasilkan memungkinkan adanya peningkatan dengan memperkuat kerjasama baik antar peneliti maupun antar lembaga dalam hal pemeliharaan dan pengembangan inovasi luaran yang dihasilkan.

4. Sasaran Kinerja Utama 4

Peningkatan Budaya Tata Kelola Yang Inovatif Dan Integratif Serta Pengembangan Unit Bisnis

Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis dapat dilakukan dengan meningkatnya layanan kerja sama berupa layanan umum, data penelitian, dan data pengabdian, serta meningkatnya efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas tata kelola selingkung Unib dalam kelengkapan dan ketepatan administrasi LHKASN dan LHKPN.

Indikator Kinerja Utama 4.1

Meningkatkan Layanan dan Kerjasama

Meningkatkan layanan dan kerja sama merupakan suatu ketercapaian dalam pelayanan bagian umum dan keuangan, data penelitian, serta data pengabdian baik dari dosen, tenaga kependidikan, maupun mitra lembaga yang memanfaatkan lembaga baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelayanan publik sebagai pelayanan dasar dalam pemerintahan dan menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Oleh karena itu, peningkatan pelayanan dalam organisasi memerlukan tim yang efektif dalam aksi perubahannya. Semua anggota organisasi dan semua lini harus bekerja sama dalam memberikan layanan terbaik kepada semua *stakeholder*.

Cara perhitungan indikator kinerja adalah dengan mengukur tingkat pelayanan dan kerja sama yang baik diquantifikasikan dalam bentuk skala likert 1 s.d. 4 dengan ketentuan (sangat baik, baik, cukup, dan kurang). Data diperoleh berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh LPPM tahun 2024 selama 4 bulan pelayanan.

Target pelayanan dan kerja sama tercapai dengan maksimal berdasarkan respon stakeholder tahun 2024, yaitu mencapai 100% (baik dengan skor 3,12, tercapai maksimal dengan 3 perjanjian kerja sama)

Realisasi capaian kinerja tingkat kepuasan layanan tahun 2024 masuk dalam kategori baik dengan skor 3,76 dan kerja sama mencapai lebih dari 100%, yaitu 2 kerja sama dari target yang direncanakan menjadi 3 capaian kerja sama.

Realisasi target kinerja pelayanan didukung oleh pelayanan tenaga kependidikan yang sudah memadai berbasis IT dalam hal pelayanan bagian umum dan keuangan, serta pelayanan bagian data penelitian dan pengabdian.

Faktor penyebab keberhasilan dalam kinerja pelayanan, yaitu pelayanan sudah berbasis IT dan tenaga kependidikan yang memiliki SDM memadai. Adapun kinerja penyebab keberhasilan kerja sama, yaitu mitra penelitian dan pengabdian baik antar kampus maupun antar masyarakat sudah memadai dan bertambah setiap tahunnya,

Hambatan atau permasalahan dalam mencapai kinerja pelayanan lembaga, yaitu tautan dalam menjangkau respon terhadap pelayanan masih kurang interaktif dan kesiapan pelayanan yang diberikan bagi stakeholder yang kurang terjadwal. Adapun hambatan dalam mencapai kinerja kerja sama, yaitu masih terdapat beberapa kerja sama yang masih kurang dalam pengimplimentasiannya dalam bentuk IA, masih ada beberapa peneliti dan pengabdian yang kurang memanfaatkan kerja sama yang sudah ada atau sudah dilakukan.

Adapun langkah antisipasi dalam kinerja pelayanan, yaitu memaksimalkan website lembaga yang interaktif dalam memberikan pelayanan bagi peneliti dan pengabdian juga stakeholder. Langkah antisipasi kinerja kerja sama, yaitu memprioritaskan mitra kerja sama dalam penelitian dan pengabdian, seperti skema penelitian kerja sama nasional, unggulan, fundamental, kerja sama internasional, percepatan guru besar, pengabdian berbasis riset, pengabdian sekitar kampus, dan pengabdian mandat.

Strategi yang dilakukan dalam memaksimalkan kinerja pelayanan dan kerja sama, yaitu mensinergikan pelayanan yang diberikan dengan mitra lembaga dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan dosen, tenaga kependidikan, dan stakeholder.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Meningkatnya proporsi sumber pendanaan dari PNBP

Meningkatnya proporsi sumber pendanaan dari PNBP merupakan pencapaian kinerja pendapatan BLU. Capaian kinerja pendapatan BLU sudah tercapai melalui kerjasama mampu mendapatkan dana sebesar Rp4.122.821.700,- dari target jumlah pendapatan BLU sebesar Rp 300.000.000,- sehingga persentase capaian melebihi 100%.

Dalam pencapaian kinerja pendapatan BLU, salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah masalah keterlambatan proses pencairan dana. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti kelengkapan dokumen administratif yang belum terpenuhi, proses verifikasi yang memakan waktu, serta koordinasi antar pihak yang terkadang mengalami kendala. Keterlambatan pencairan ini dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan, serta berpotensi menimbulkan penumpukan administrasi di akhir periode anggaran.

Untuk memaksimalkan kinerja pendapatan BLU, strategi yang diterapkan adalah dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) mitra secara ketat dan sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara memastikan seluruh persyaratan administratif terpenuhi sejak awal, melakukan koordinasi intensif dengan mitra, mempersiapkan dokumen pendukung secara lengkap dan terverifikasi, serta melakukan monitoring berkala terhadap progress pencairan dana. Pendekatan ini terbukti efektif dalam memperlancar proses pencairan dana dan meminimalisir potensi keterlambatan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian target pendapatan BLU yang melebihi 100%.

Indikator Kinerja Utama 4.4

Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Yang Ramah Lingkungan Dan Disabilitas

Meningkatnya sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dan disabilitas merupakan pencapaian target layanan umum bagi disabilitas baik dosen, tenaga kependidikan, dan stakeholder. Indikator meningkatnya sarana dan prasarana, yaitu komitmen dalam membangun dan mewujudkan mutu pelayanan pada disabilitas berupa akses fasilitas umum terpenuhi.

Pencapaian sarana dan prasarana tahun 2024 mencapai 100 persen dari target yang ditentukan Kinerja sarana dan prasarana merupakan kinerja baru bagi LPPM dalam mensinergikan kinerja universitas walaupun dalam pelaksanaannya di lembaga. Pencapaian sarana dan prasarana tahun 2024 terealisasi dengan baik dalam bentuk fasilitas layanan umum bagi disabilitas pada dosen, tenaga kependidikan, maupun stakeholder yang berkunjung ke LPPM.

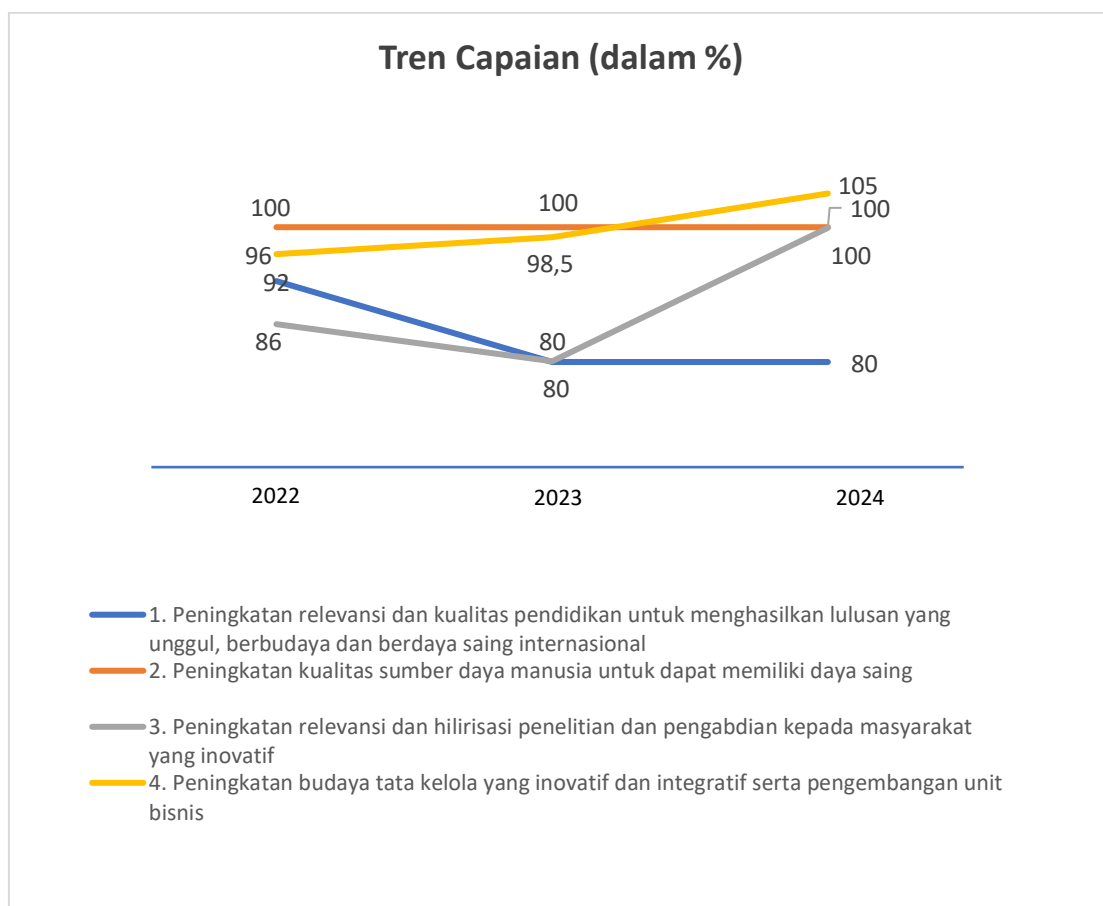
Pencapaian sarana dan prasarana yang dicapai tahun ini agar mampu dikembangkan lagi dalam pelaksanaan dan pelayanannya baik dalam fasilitas umum maupun dalam administrasi dan keuangan, misalnya menuju wilayah bebas dari korupsi dan kolusi.

Pencapaian sarana dan prasarana yang menjadi target lembaga tahun ini merupakan kinerja baru dan lebih spesifik dalam tata kelola lembaga, tetapi lebih dibutuhkan oleh tenaga kependidikan dan dosen juga pengunjung Unib. Hal ini juga didukung dengan mayoritas tenaga kependidikan dan dosen yang masuk masa pensiun dengan kesehatan yang kurang baik.

Permasalahan dalam sarana dan prasarana ini berupa pemanfaatan fasilitas umum yang masih kurang maksimal oleh tenaga kependidikan dan dosen dalam penggunaannya. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam memaksimalkan sarana dan prasarana dengan melakukan perawatan dan pemeliharaan fasilitas umum yang sudah ada dan penambahan hal yang krusial dalam menyikapi setiap pengguna layanan lembaga.

Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan sarana dan sarana, yaitu memaksimalkan mutu layanan dan menambah program kegiatan penelitian dan pengabdian dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Tren Capaian Kinerja



Gambar 5. Tren Capaian (dalam %) Universitas Bengkulu Tahun 2022 - 2024

B. Realisasi Kegiatan/Agenda Prioritas

LPPM Universitas Bengkulu telah melaksanakan program kerja atau kegiatan dalam memenuhi capaian kinerja IKU. Dari pagu anggaran sebesar Rp7.614.365.000 berhasil direalisasikan sebesar Rp. 7.288.309.244,- dengan persentase daya serap sebesar 96 %.

Dari realisasi anggaran pada tahun 2024 tersebut, dapat dibedakan ke dalam jenis anggaran dan belanjanya, yaitu Belanja Gaji dan Tunjangan, Belanja Barang, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan, Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU, Belanja Barang Persediaan lainnya-BLU, Belanja Modal Peralatan dan mesin. Rincian seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Realisasi Kegiatan LPPM UNIB

No	Jenis anggaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	525111 - Belanja Gaji dan Tunjangan	96.920.000	95.547.654	98,6%
2	525112 - Belanja Barang	4.205.877.000	4.181.273.100	99,4%
3	525113 - Belanja Jasa	1.209.364.000	1.178.356.000	97,4%
4	525114 - Belanja Pemeliharaan	74.350.000	60.445.800	81,3%
5	525115 - Belanja Perjalanan	155.632.000	129.985.800	83,52%
6	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.763.043.000	1.534.778.890	87%
7	525121 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	47.958.000	47.931.000	99,9%
8	525129 - Belanja Barang Persediaan lainnya-BLU	25.000.000	25.000.000	100%
9	537112 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36.221.000	34.991.000	96,6%
	TOTAL	7.614.365.000	7.288.309.244	96 %

Dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase alokasi belanja tertinggi adalah belanja barang persediaan lainnya sebesar 100%, sedangkan alokasi terendah adalah belanja pemeliharaan sebesar 81,3%.

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp7.614.365.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 7.288.309.244,- dengan persentase daya serap sebesar 96 %.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 13 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 6. Rincian Penyerapan Anggaran

No	Sasaran	Program/Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	[S.1] Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional	Pengelola Jurnal online	21.450.000	20.325.000	95
2	[S.2] Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing	Dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti capacity building	46.256.000	45.197.700	98
3	[S.3] Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif	Penelitian	2.690.000.000	2.690.000.000	100
		Pengabdian kepada masyarakat	1.959.030.000	1.916.282.420	98
		Desa binaan/ Kegiatan di desa binaan	13.050.000	12.600.000	97
		Publikasi Ilmiah	1.018.580.000	1.015.790.000	100
		Sitasi publikasi	42.210.000	34.883.120	83
		Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian	111.130.000	89.986.900	81
		Produk Inovasi	180.000.000	180.000.000	100
4	[S.4] Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis	Kerjasama dengan mitra	614.563.000	455.061.300	74
		Tingkat kepuasan layanan	33.500.000	19.675.800	59
		Manajerial	881.896.000	805.807.004	91
		Sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyandang disabilitas	1.200.000	1.200.000	100
TOTAL			7.614.365.000	7.288.309.244	96%

2. Efisiensi Anggaran

Meskipun capaian realisasi anggaran LPPM Unib sudah sangat tinggi mencapai 96%, pihak manajemen tetap berupaya mendorong efisiensi penggunaan anggaran melalui sejumlah langkah, seperti:

- a. Mengurangi frekuensi perjalanan dinas dan penggunaan transportasi udara dengan menggunakan moda transportasi darat.
- b. Menerapkan manajemen pengadaan barang secara berkelompok untuk mendapatkan potongan harga.
- c. Melakukan pemeliharaan berkala atas peralatan penunjang penelitian sehingga masa pakainya lebih panjang.

Hasil dari berbagai inisiatif efisiensi tersebut, LPPM Unib berhasil merealisasikan penghematan anggaran sekitar 4% atau sebesar Rp326.055.756 di tahun 2024, terutama pada komponen perjalanan dinas dan belanja modal. Demikian analisis capaian dan efisiensi realisasi anggaran LPPM Universitas Bengkulu pada tahun 2024. Secara keseluruhan, capaian kinerja anggaran dan penyerapan dana telah optimum dengan tetap memperhatikan efisiensi penggunaannya.

D. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu telah melakukan berbagai upaya reformasi birokrasi untuk meningkatkan kualitas layanannya. Reformasi ini mencakup beberapa aspek penting seperti proses pengusulan proposal penelitian sudah terintegrasi melalui website prisma baik di Lembaga maupun di fakultas walaupun masih beberapa permasalahan masih perlu adanya perbaikan yang sampai saat ini dan sistem informasi penelitian dan pengabdian yang terintegrasi, yang n proses pengajuan hingga pelaporan dapat dilakukan secara online. LPPM juga telah memperkuat tata kelola dengan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas untuk setiap layanan, serta menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih efektif. Dalam aspek sumber daya manusia, LPPM telah melakukan peningkatan kompetensi staf melalui berbagai pelatihan dan workshop serta sertifikasi. Penyederhanaan birokrasi juga dilakukan melalui pengurangan jalur koordinasi yang berbelit dan penerapan sistem one-stop service untuk berbagai layanan LPPM. Reformasi ini juga mencakup peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui publikasi informasi secara regular di website LPPM dan pengembangan sistem pelaporan yang lebih terstruktur. Reformasi birokrasi yang dilakukan LPPM Universitas Bengkulu menunjukkan transformasi yang komprehensif dalam aspek sistem, prosedur, dan SDM yang bertujuan menciptakan layanan yang lebih efisien, transparan, dan berkualitas. Meski demikian, upaya berkelanjutan masih diperlukan untuk memastikan konsistensi implementasi dan penyempurnaan sistem yang telah ada.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

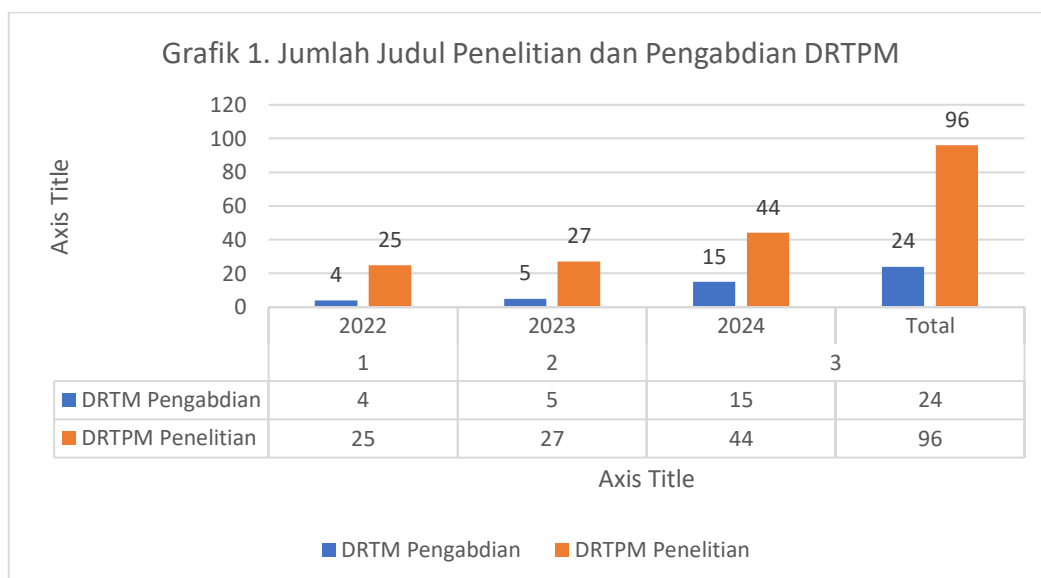
Inovasi

Pada tahun 2023, Universitas Bengkulu melakukan inovasi sebagai berikut:

- a. Dibukanya penelitian inovasi yang berkelanjutan di setiap tahunnya agar menghasilkan luaran penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bentuk prototipe dan paten.
- b. Adanya program seminar nasional pengabdian masyarakat (Abdimas III) yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan ini menjadi kegiatan rutin dan berkesinambungan dalam mendiseminasikan hasil pengabdian masyarakat bagi para dosen, peneliti, pengkaji, praktisi, dan mitra di seluruh Indonesia dan dipublikasikan dalam bentuk prosiding.
- c. Adanya kegiatan symposium internasional dalam bidang pengabdian dan penelitian (ISRECOS) dalam rangka meningkatkan sitasi dan publikasi, serta kerja sama dosen dan institusi secara internasional.
- d. Memaksimalkan pusat studi dan pusat pelayanan di LPPM yang terdiri atas 8 pusat studi dan 5 pusat pelayanan dalam bentuk memberikan pelayanan kepada peneliti seperti etik riset, pelayanan HKI dan paten dalam sentra HKI, dan pusat studi unggulan LPPM lainnya. Hal ini dilakukan dalam memberikan informasi dan sinergisitas keilmuan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat selingkung Unib, seperti diadakannya diskusi ilmiah sebulan sekali terhadap pencapaian pusat studi yang telah dan akan dilakukan serta menyikapi berbagai skema penelitian baik nasional maupun internasional.
- e. Memaksimalkan pelayanan dan informasi lebih terbuka dan dinamis bagi peneliti/dosen dan tenaga kependidikan melalui website dan media sosial LPPM terhadap berbagai informasi dan program yang telah dan akan dilakukan.
- f. Dibukanya skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan, seperti skema pengabdian sekitar kampus, skema pengabdian desa binaan, dan skema penelitian mandat berbasis kebutuhan lainnya yang sifatnya tentatif.

Penghargaan

Skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengajukan ke DRTPM semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan jumlah peningkatan penelitian dan pengabdian secara signifikan meningkat proposal yang diterima. Penelitian dan pengabdian DRTPM saat ini semakin kompetitif sehingga dosen secara kuantitas dan kualitas pengajuan proposal juga meningkat, yaitu penelitian tahun 2022 sebanyak 22 proposal, tahun 2023 Penerima penelitian dan pengabdian DRTPM dan kerja sama tahun 2022 s.d. 2024 dalam tabel berikut ini.



2. Prestasi 2 LPPM Unib sebagai Ketua dan Penyelenggara FKLPPM BKS Wilayah Barat

Forum Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (FKLP2M) Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri (BKS-PTN) Wilayah Barat merupakan wadah strategis yang dibentuk untuk memperkuat sinergi antar perguruan tinggi dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mendukung Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek penelitian dan pengabdian, FKLP2M bertujuan untuk meningkatkan kualitas, relevansi, serta keberlanjutan program-program yang diusung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di setiap perguruan tinggi anggota. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Wilayah Barat (BKS-PTN Barat) Nomor 22-05/BKS-PTN Barat/III/2022 tentang Penetapan Personalia Pengurus Forum Ketua LPPM BKS-Barat Periode 2022-2024. dengan susunan pengurus Dr. Ir. Hery Suhartoyo, M.Sc. sebagai Ketua, Nanang Wahyudin, SE., M.M., wakil ketua, dan Prof. Dr. Arono, M.Pd. sebagai sekretaris.

Beberapa kegiatan yang pernah dilakukan, diantaranya Kegiatan ini berbentuk seminar, perjanjian kerja sama, dan rapat tahunan pimpinan LPPM BKS Barat (Jadwal terlampir). Kegiatan bertujuan **(1)** Kolaborasi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik secara mandiri atau regular maupun nasional bahkan internasional. **(2)** Meningkatkan pengelolaan dan manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat antar perguruan tinggi wilayah barat. Kegiatan koordinasi forum LPPM (FKLP2M) BKS-PTN Wilayah Barat Universitas Bengkulu dengan tema “Hilirisasi Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Indonesia Maju” akan diselenggarakan pada Rabu s.d. Jumat, 4 s.d. 6 Oktober 2023, 08.00-17.50 WIB di Hotel Santika dan GLT Universitas Bengkulu. Adapun **Narasumbernya, yaitu** Prof. Dr. Ir. M.Faiz Syuaib, M. Agr.(Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat) dan Lutfi Ilham Ramadhani, S.Sos. (Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Peserta dari kegiatan ini ketua dan sekretaris LPPM (FKLP2M) BKS-PTN Wilayah Barat dengan 38 PT, yaitu lebih kurang 76 peserta. Berikut tautan kegiatannya [Rapat Tahunan FKLPPM BKS-PTN Barat Hasilkan 5 Kesepakatan | UNIVERSITAS BENGKULU](#)

Hasil Kegiatan: Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari. Hari pertama dilaksanakan di Hotel Santika, Hari kedua dilaksanakan di GLT Universitas Bengkulu, dan hari ketiga city tour di Kota Bengkulu. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sukses. Rapat tahunan BKS dilaksanakan hari kedua dilaksanakan bertempat di Ruang Rapat Utama Lantai 2 Gedung Layanan Terpadu (GLT) Universitas Bengkulu, rapat koordinasi FK LPPM BKS-PTN Wilayah Barat dilakukan dengan agenda berikut: 1)

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Ketua FK LPPM BKS-PTN Wilayah Barat, yaitu Bapak Dr. Rusmana MP, maka rapat membahas kepemimpinan FK LPPM BKS-PTN Wilayah Barat 2) Pembahasan Draft AD/ART FK LPPM BKS-PTN Wilayah Barat 3) Pembahasan Skema Penelitian Kolaborasi BKS-PTN Barat (PKBB) 4) Pendataan Anggota FK LPPM BKS-PTN Wilayah Barat 5) Kepengurusan FK KKN BKS-PTN Wilayah Barat

Kegiatan ke-2: Kegiatan ini berbentuk *Focus Group Discussion (FGD)* dalam persiapan rapat koordinasi tahunan FKLPPM tahun 2024. Tujuan kegiatannya, yaitu 1) Menyiapkan beberapa kesepakatan pelaksanaan FKLPPM 2024 serta beberapa kesepakatan sistem kolaborasi antarperguruan tinggi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dibahas dalam rapat koordinasi tahunan FKLPPM BKS 2024 di Universitas Bangka Belitung. 2) Meningkatkan pengelolaan dan manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat antar perguruan tinggi wilayah barat.

Kegiatan FGD persiapan rapat tahunan koordinasi forum LPPM (FKLP2M) BKS-PTN Wilayah Barat Universitas Bangka Belitung tahun 2024 dengan tema “Hilirisasi Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Indonesia Maju” diselenggarakan Rabu s.d. Jumat, 28 s.d. 30 Agustus 2024 pukul 08.00-17.50 WIB di Hotel Aston Pasteur, [Jln. Dr. Djunjunan No.162, Sukagalih, Kec. Sukajadi 40162, Kota Bandung, Jawa Barat](#), Indonesia. Adapun **Fasilitatornya**, yaitu Dr. Ir. Hery Suhartoyo, M.Si (Ketua LPPM Universitas Bengkulu/Ketua FKLPPM BKS 2024), Nanang Wahyudin, S.E., M.M. (Ketua LPPM Universitas Bangka Belitung/Wakil Ketua FKLPPM BKS 2024), Prof. Rizky Abdulah, S.Si., Apt. Ph.D. (Direktur Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat Unpad), dan Prof. Dr. Arono, M.Pd. (Sekretaris bidang Penelitian LPPM Universitas Bengkulu/Sekretaris FKLPPM BKS 2024). Peserta dari kegiatan ini perwakilan ketua dan sekretaris LPPM (FKLP2M) BKS-PTN Wilayah Barat dengan 39 PT, yaitu lebih kurang 40 peserta.

Kegiatan ke-3 dalam bentuk Rapat Koordinasi Forum Ketua LPPM (FKLP2M) BKS PTN Wilayah Barat dan Kegiatan Seminar Nasional “Sinergi Penelitian dan Pengabdian Terhadap Arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029” di Belitung, Hotel BW Suite Belitung, Jl. Pattimura, Tj. Pendam, Kec. Tj. Pandan, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung 33414 tanggal 22 s.d. 25 Oktober 2024. Rapat Koordinasi FKLP2M BKS PTN Wilayah Barat dan seminar nasional ini digelar dengan tujuan untuk menyatukan visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di lingkungan PTN (Perguruan Tinggi Negeri) wilayah barat Indonesia. Mengingat pentingnya peran PTN dalam riset dan pengabdian masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan kegiatan penelitian dan pengabdian dengan arah pembangunan nasional, khususnya pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sinergi ini

penting untuk memastikan bahwa kegiatan akademik yang dilakukan sejalan dengan prioritas dan kebutuhan pembangunan nasional.

Manfaat Kegiatannya, yaitu 1) Penyelarasan Prioritas: Dengan adanya koordinasi ini, PTN di wilayah barat dapat memastikan bahwa program penelitian dan pengabdian yang dilakukan mendukung prioritas nasional. Ini memudahkan alokasi sumber daya dan dukungan pemerintah terhadap kegiatan yang memberikan dampak langsung bagi pembangunan. 2) 2. Kerja Sama dan Sinergi: Kegiatan ini membuka ruang kolaborasi antarkampus untuk menciptakan riset dan pengabdian yang lebih terpadu, sehingga hasilnya dapat lebih efektif dan efisien. 3) Arah Kebijakan Riset dan Pengabdian: Memberikan arahan strategis bagi LPPM terkait dengan fokus riset dan program pengabdian sesuai dengan target pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029. Dengan demikian, PTN dapat berkontribusi langsung pada pemenuhan indikator keberhasilan pembangunan. 4) Peningkatan Relevansi Hasil Riset: Kegiatan ini membantu LPPM mengarahkan riset agar menghasilkan inovasi yang relevan dengan tantangan nyata di masyarakat, sehingga riset akademik tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

Hasil Kegiatannya, yaitu 1) Pengurus baru FKLPPM PTN BKS Periode 2024/2025, yaitu Ketua dan Sekreteris dari Universitas Bangka Belitung dan Wakil Ketua dari Universitas Pembangunan Veteran Jakarta dan akan ditetapkan melalui SK PTN BKS. 2) Pelaksanaan Rapat Koordinasi Tahunan FKLPPM PTN BKS akan dilaksanakan di Universitas Pembangunan Veteran Jakarta dengan bentuk kegiatan symposium pada awal tahun 2025. 3) Pengurus akan melengkapi data anggota FKLPPM PTN BKS tahun 2025 dengan menyebarkan google form. 4) Pengurus akan merumuskan berbagai program kerja melalui devisi pengurus. 5) Setiap LPPM menganggarkan skema penelitian dan pengabdian sebagai wujud kerja sama PTN BKS dengan alokasi dana 20 s.d. 30 juta untuk dana pengabdian dan 30 s.d. 40 juta untuk dana penelitian. 6) Pengurus akan melaporkan kegiatan FKLPPM PTN BKS setelah pelaksanaan kegiatan.

Rapat koordinasi FKLP2M dan seminar nasional ini merupakan langkah strategis untuk menyelaraskan aktivitas penelitian dan pengabdian PTN wilayah barat dengan target pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029. Kegiatan ini menekankan pentingnya sinergi, kolaborasi, dan keselarasan dalam menjalankan program-program LPPM agar lebih berdampak terhadap pembangunan bangsa. Melalui rapat ini, diharapkan dapat tercipta kesepakatan bersama yang menguatkan komitmen PTN dalam mendukung prioritas pembangunan, serta menghasilkan inovasi dan kontribusi nyata yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Prestasi: ISRECOS dan Abdimas Bumi Rafflesia

Internasional Symposium on Research and Community Service (ISRECOS) merupakan kegiatan simposium internasional bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap dua tahun sekali dengan tujuan agar menghasilkan beberapa rekomendasi isu-isu mutakhir yang perlu disikapi dalam bidang penelitian dan pengabdian. Kegiatan simposium ini menghasilkan prosiding yang terindeks internasional baik bereputasi ataupun tidak sehingga akan menaikkan sitasi dan publikasi dosen Unib bertaraf internasional. Simposium ini dilaksanakan sesuai dengan isu atau tema yang diangkat dalam setiap dua tahun pelaksanaannya. Isrecos pertama dilaksanakan 10 September 2022 di Hotel Santika dengan mengundang nara sumber internasional diantaranya Prof. I Wayan Arka (ANU, Australia), Bradley (Hawaii), Prof. Sarwit Sarwono (Unib), Dr.

Obing Katubi (Brin), dan Berd Nothofer (Germany). Berikut tautan kegiatannya [LPPM UNIB Sukses Gelar Workshop dan Seminar Internasional | UNIVERSITAS BENGKULU](#)

Adpun topik dalam simposium ini berhubungan dengan kajian bahasa, sastra, linguistic, social, budaya, dan humaniora di Provinsi Bengkulu saat ini memerlukan kajian yang cukup mendalam bagi para ilmuwan yang ada di Provinsi Bengkulu khususnya dan Indonesia pada umumnya, bahkan di dunia. Hal itu sesuai dengan Undang-undang Nomor 5 tahun 2017 tentang 10 Objek Pemajuan Kebudayaan, diantaranya, yaitu tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat, dan olahraga tradisional. Seperti Bahasa daerah yang ada di Bengkulu saat ini salah satunya Bahasa Enggano yang sudah hampir punah karena terbatasnya pengguna Bahasa yang memakai Bahasa Enggano terutama pada generasi muda dan intensitas masyarakat keluar masuk daerahnya cukup tinggi sehingga Bahasa Enggano menjadi jarang dipakai. Untuk itu, Universitas Bengkulu sudah menjalin kerja sama dengan University of Oxford dalam dua tiga tahun ini. Sebagaional dengan Australian National University, Universitas Udayana, Goethe-Universität Frankfurt am Main, University of Newcastle, BRIN, dan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu (<https://enggano.ling-phil.ox.ac.uk/>). ISRECOS 2025 ini akan dilaksanakan 26 April 2025 ini mengangkat tema tentang Biodiversity, Ecosystem, and Natural Resources Management: Bridging between research and its role in the future climate change Scenario

Abdimas 2022

Seminar Nasional Abdimas Bumi Rafflesia I merupakan salah satu kegiatan yang mana sebagai wadah untuk mensosialisasikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat baik yang telah, sedang dan akan dilaksanakan oleh dosen-dosen UNIB. Juga sebagai ajang silaturahmi dan saling bertukar informasi serta pengalaman antar akademisi dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta se Indonesia dalam hal Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan terobosan LPPM UNIB untuk memberikan wadah sosialisasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan menjadi sarana untuk saling bertukar informasi serta pengalaman antar akademisi tentang Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada seminar Abdimas Bumi Rafflesia I dengan tema "Sinergitas Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan" panitia menghadirkan dua Guru Besar dan satu Ahli Pertanian sebagai *keynote speaker*, yaitu Prof. Dr. Okid Parama Astirin, MS yang merupakan reviewer eksternal DRTPM sekaligus ketua LPPM UNS, Dr. Fausiah T. Ladja, S.P, M.Si yang merupakan Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Kementerian Pertanian, dan Prof. Dr. Ir. Endang Sulistyowati, M.Sc yang merupakan dosen UNIB yang menjadi reviewer eksternal DRTPM untuk Bidang Pengabdian dan juga merupakan Kepala Pusat Pengembangan Publikasi Universitas Bengkulu.

Kegiatan Seminar Nasional Abdimas I ini dilaksanakan juga presentasi Parallel secara berurutan antara lain Institut Teknologi Kalimantan, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima, TPP Kementerian Desa dan PDTT, Universitas Bangka Belitung, Universitas Halu Oleo, Universitas Hasanuddin, Universitas Islam Makassar, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Universitas Khairun Ternate, Universitas Sembilan Belas November Kolaka, Universitas Sriwijaya dan Universitas Terbuka. Kemudian, ada juga Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong, Balai Penyuluh Pertanian Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, Institut Kesehatan Mitra Bunda, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Universitas Bengkulu, Universitas Dehasen Bengkulu, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Nasional,

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu, dan Universitas Ratu Samban. Kemudian, ada juga Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong, Balai Penyuluh Pertanian Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, Institut Kesehatan Mitra Bunda, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Universitas Bengkulu, Universitas Dehasen Bengkulu, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Nasional, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu, dan Universitas Ratu Samban. Kegiatan Seminar Nasional Abdimas I dilaksanakan pada hari sabtu 29 Oktober 2022 di Hotel Santika, Kota Bengkulu. Berikut tautan kegiatannya. <https://www.unib.ac.id/lppm-unib-gelar-seminar-nasional-abdimas-bumi-rafflesia-i/>

Abdimas 2023

Seminar Nasional Abdimas Bumi Raflesia II tahun 2023 yang dilaksanakan oleh lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bengkulu merupakan salah satu sarana komunikasi bagi para pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi, institusi pendidikan, serta lembaga penelitian maupun industri dalam mengembangkan dan mendiseminasikan hasil-hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Abdimas Bumi Raflesia II 2023 bertema “Hilirisasi Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Indonesia Maju.” Prosiding Seminar Nasional Abdimas Bumi Raflesia II ini memuat makalah yang berasal dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari berbagai institusi yang memuat topik-topik beragam. Semua makalah ditelaah oleh para reviewer sebelum dimuat dan diterbitkan dalam prosiding.

Seminar Nasional Abdimas Bumi Raflesia II ini dilaksanakan secara hybrid dan diikuti oleh 314 penulis dengan 100 judul artikel dari 15 universitas di Indonesia, antara lain Universitas Bengkulu, Universitas Ratu Samban, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu, STIKes Bhakti Husada Bengkulu, Universitas Pat Petulai, Universitas Bangka Belitung, Universitas Negeri Padang, Universitas Nusa Cendana, Universitas Ahmad Dahlan, Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong, Institut Teknologi Nasional Malang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makasar Bongaya, dan Universitas Trunojoyo Madura. Sebanyak 56 artikel dipublikasikan dalam Prosiding Abdimas Bumi Raflesia II. Pelaksanaan Kegiatan Seminar Abdimas tahun 2023 ini dilaksanakan pada Tanggal 5 Oktober 2023 di Gedung Layanan Terpadu Universitas Bengkulu (GLT – UNIB). Berikut Tautan Kegiatannya https://eprints.uad.ac.id/55099/1/Prosiding%20Abdimas%20II%20UNIB%202023_RinaTedyBeni.pdf

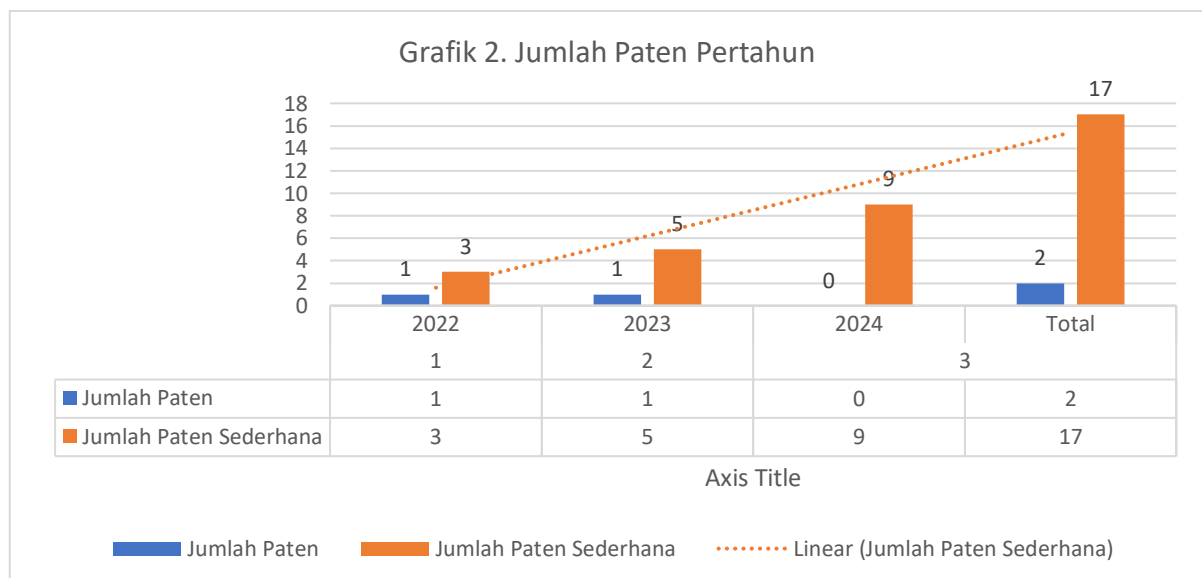
Abdimas 2024

Seminar Nasional Abdimas III ini merupakan salah satu program unggulan LPPM Unib yang diselenggarakan rutin tiap tahun. Abdimas dimulai tahun 2022 sampai tahun 2024. Sampai sekarang Abdimas sudah dilaksanakan sebanyak tiga kali. Abdimas ini merupakan salah satu wujud nyata luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi setiap dosen dalam pelaksanaan pengabdiannya. Tahun 2024 ini merupakan kegiatan tahun ke 3, dengan mengusung tema “Pemberdayaan Masyarakat sebagai Penguatan Budaya Lokal”. Sejalan dengan tema tersebut, pembukaan seminar ini diwarnai dengan penampilan tari persembahan oleh Sanggar Tari Bengkulu dan atraksi Barong Landong. Barong Landong adalah sejenis permainan tradisional Bengkulu yang berbentuk manusia raksasa terbuat dari kerangka lukah/bubu penangkap ikan yang diberi tangan dan kepala seperti manusia dengan berpakaian pengantin tradisional Bengkulu. Tujuannya untuk menyediakan wadah interaksi dan komunikasi antar pengabdi dari berbagai daerah di Indonesia, dan untuk melahirkan ide dan kerjasama pengabdian sebagai upaya menjawab permasalahan aktual yang ada di masyarakat.”. Jumlah peserta atau pemakalah pada seminar ini

sebanyak 88 pemakalah yang antara lain 83 pemakalah berasal dari Universitas Bengkulu dan sisanya berasal dari Universitas Bangka Belitung, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Semarang, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H Bengkulu. kegiatan ini berbentuk seminar, pameran hasil pengabdian serta pemaparan pemakalah yang meliputi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh para dosen. Kegiatan ini juga menghadirkan 2 (dua) narasumber yang kompeten, yaitu Prof. Dr. R. Cecep Eka Permana yang merupakan Guru Besar FIB Universitas Indonesia dan Dhita Aditya Nugraha, S.E., M.S.E. yang merupakan Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu. Pelaksanaan Kegiatan Abdimas ini dilaksanakan di Hotel Santika Kota Bengkulu, pada Sabtu tanggal 15 Oktober 2024. <https://www.unib.ac.id/lppm-unib-sukses-menggelar-seminar-abdimas-bumi-raflesia-iii/>

4. Prestasi 4

Luaran penelitian yang dilakukan dosen Unib dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu tahun 2022 ada 1 jumlah paten dan 3 paten sederhana, tahun 2023 ada 1 paten dan 5 paten sederhana, dan tahun 2024 ada 9 paten sederhana, seperti dalam grafik di bawah ini.



5. Prestasi 5

Jumlah HKI Universitas Bengkulu dalam tiga tahun sebanyak 721 Hak Cipta dan 3 Merk. Pemegang Hak Cipta terdiri dari Universitas Bengkulu, UPP FKIP UNIB, dan nama pribadi dosen yang mendaftar. Data HKI dalam tiga tahun dapat dilihat dalam tabel berikut.



5. Program *Crosscutting/Collaborative*

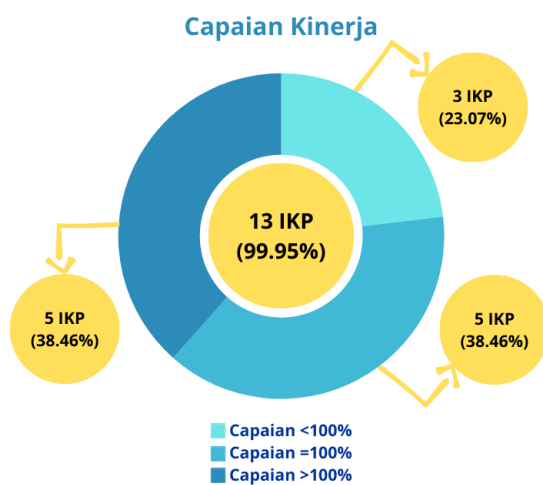
Pada tahun 2024, LPPM Universitas Bengkulu melakukan program *crosscutting/collaborative* nama program *crosscutting / collaborative* sebagai berikut:

- a. Ikut terlibat dalam kegiatan KKN bersama baik lokal, regional, nasional, maupun internasional. Kegiatan lokal dengan berkolaborasi dengan pemerintahan daerah dalam pelaksanaan KKN baik regular maupun tematik, KKN regional dalam bentuk KKN Bersama antara Unib dengan Itera dan Unila pada daerah perbatasan, KKN nasional dengan adanya kerja sama dalam bidang penelitian dan KKN dengan Universitas Gadjah Mada di pulau Enggano, serta KKN internasional dengan dilaksanakannya KKN kebangsaan yang dilaksanakan di Pulau Samosir, Sumatera Utara.
- b. Kolaborasi penelitian dengan pemerintahan daerah dan dinas atau Lembaga pemerintahan dalam bidang pertanian, konservasi alam, serta budidaya pertanian.
- c. matching fund (platform kedaireka dan kosa bangsa) yang merupakan kolaborasi dari perguruan tinggi dengan stakeholder terkait dalam kegiatan hilirisasi penelitian dan pengabdian.

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2024, LPPM Universitas Bengkulu berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Kinerja LPPM Universitas Bengkulu Tahun 2024, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 99,95% dari 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Program (IKP) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Ketua LPPM dan Rektor Universitas Bengkulu. Meskipun masih terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja Program (IKP) yang belum berhasil dicapai, yaitu “Jumlah Terakreditasi Sinta 1 & Scopus/web of science”, “Jumlah Persentase Penelitian Pendanaan Minimal SN Dikti per Dosen”, dan “Jumlah Persentase Pengabdian Pendanaan Minimal SN Dikti per Dosen”. Secara keseluruhan capaian kinerja LPPM Universitas Bengkulu mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di Tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp7.288.309.244,- atau sebesar 96% dari total pagu sebesar Rp7.614.365.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Upload proposal ke Prisma oleh dosen umumnya pada hari terakhir penerimaan proposal, dan sering diperpanjang;
2. Keterlambatan dalam mereview proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan SN Dikti tercapai, namun indikator penilaian kinerja pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah berubah ketentuannya;
4. Penyampaian laporan kemajuan dan laporan akhir serta pertanggungjawaban keuangan (SPJ) terlambat;
5. Keberlanjutan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Sinkronisasi data dengan Fakultas-fakultas, misalnya data desa binaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama penelitian pengabdian kepada masyarakat;
7. Selain P3KKN dan PSGK, koordinasi dengan pusat studi dan pusat layanan ada bottlenecks yang dikarenakan ruang kurangnya ruang yang memadai sehingga pusat studi dan pusat layanan berkantor di tempat terpisah atau di fakultas/prodi pengelolanya;
8. Masih terbatasnya anggaran kegiatan beberapa pusat studi dan pusat pelayanan dalam melaksanakan kegiatan pada setiap tahunnya.
9. Masih ada beberapa pusat studi dan pusat pelayanan yang masih kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan dan program kegiatannya.
10. Administrasi aktivitas penelitian dan pengabdian kurang tertata rapi.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Universitas Bengkulu telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Tidak memperpanjang waktu unggah proposal, dan bilamana anggaran tidak terserap membuka gelombang berikutnya;
2. Mengundang reviewer tambahan, dan review proposal dilakukan pada tempat dan waktu yang bersamaan;
3. Mengkonsolidasikan dan mengintegrasikan skema-skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selingkungan UNIB sehingga kinerja pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2023 untuk mengupayakan kriteria penilaian kinerja simoniek Rp10.000.000 dan Rp5.000.000 untuk per dosen.
4. Memajukan waktu kegiatan, sehingga tidak dekat dengan akhir tahun.
5. Membuat SOP berkenaan dengan aset penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diserahkan kepada mitra.

6. Memaksimalkan pusat studi dan pusat pelayanan dalam memaksimalkan dan menyinergikan setiap program kegiatan yang telah, akan, dan sedang dilakukan oleh LPPM.
7. Intensitas koordinasi dengan fakultas selingkung Unib perlu ditingkatkan.
8. Mengupayakan/mengusulan fasilitas untuk pusat studi dan pusat layanan.
9. Penataan sistem informasi manajemen LPPM

Lampiran I. Perjanjian Kinerja Tahun 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
Jalan W.R. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371
Telp. (0736) 21170, 21884 Faksimile (0736) 22105, 20815
Laman www.unib.ac.id e-mail: rektorat@unib.ac.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen Universitas Bengkulu yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Ir. Hery Suhartoyo., M.Sc.**
Jabatan : **Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bengkulu**

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**

Nama : **Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.**
Jabatan : **Rektor Universitas Bengkulu**

Selaku atasan pihak Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Bisnis Universitas Bengkulu Periode 2020-2024. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini.

Bengkulu, 28 Februari 2024

Rektor
Universitas Bengkulu

Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.

Ketua
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dr. Ir. Hery Suhartoyo., M.Sc.

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja		Target
1. Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional		
1.4 Tersedianya fasilitas akademik		
1.4.06 Pengelola Jurnal online	--Jumlah terakreditasi sinta 5; & DOAJ/ yang setara --Jumlah terakreditasi sinta 4; & DOAJ/ yang setara --Jumlah terakreditasi sinta 3; & DOAJ/ yang setara --Jumlah terakreditasi sinta 2; & DOAJ/ yang setara --Jumlah terakreditasi sinta 1; & scopus/ web of science	2 100% 2 100% 2 100% 1 100% 1 100%
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing		
2.1 Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas		
2.1.03 Dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti capacity building	--Persentase Dosen/ Tenaga Kependidikan	2 100%
3. Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif		
3.1 Meningkatnya skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		
3.1.01 Penelitian	--Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per dosen	100 100%
3.1.02 Pengabdian kepada masyarakat	--Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per dosen	100 100%
3.1.03 Desa binaan/ Kegiatan di desa binaan	--Jumlah Desa binaan/ Kegiatan di desa binaan	8 100%
3.2 Meningkatnya Luaran, Inovasi serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian		
3.2.01 Publikasi Ilmiah	--Jumlah Artikel Sinta 1 --Jumlah Artikel Sinta 2 --Jumlah Artikel Sinta 3 --Jumlah Artikel Q1 --Jumlah Artikel Q2 --Jumlah Artikel Q3 --Jumlah Artikel Q4	: 1 120% : 8 100% : 25 100% : 2 120% : 8 100% : 11 100% : 40 100%
3.2.02 Sitasi publikasi	--Jumlah Sitasi Google Scholar/Scopus/Thomsons	15609 120%
3.2.03 Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian	--Jumlah Prototipe (LPPM) --Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Fakultas, LPPM) --Jumlah Komersialisasi (LPPM) --Jumlah Bahan Ajar dari Hasil Penelitian (Fakultas, LPMPP) --Jumlah Pengabdian berbasis riset (Fakultas, LPPM) --Persentase Penelitian dan Pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan masyarakat (Fakultas, LPPM)	: 5 100% : 10 100% : 1 100% : 2 100% : 2 100% : 75 120%
3.3 Universitas Bengkulu menjadi pusat unggulan kajian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis		
3.3.2 Produk Inovasi	--Jumlah produk unggulan universitas --Jumlah produk inovasi	: 3 120% : 3 120%
4. Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis		
4.1 Meningkatnya layanan dan kerjasama		
4.1.01 Kerjasama dengan mitra	--Jumlah Kerjasama (MOU/ MOA/ Implementation Arrangement/IA)	2 120%

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Target
	-Jumlah Kerjasama (Implementation Arrangement/IA) Program Studi Diploma dan S1 : -
4.1.02 Tingkat kepuasan layanan	-Tingkat kepuasan skala 1-4 : 3,75 100%
4.3 Meningkatnya proporsi sumber pendanaan dari PNB	
4.3.04 Pendapatan BLU	-Jumlah Pendapatan BLU : 300,000,000 100%
4.4 Meningkatnya sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dan disabilitas	
4.4.01 Sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyandang disabilitas	-Jumlah Sarana Per Unit Kerja : 5 100%
	-Jumlah Prasarana Per Unit Kerja : -

No	Sumber Dana	Jenis Alokasi	Anggaran (Rp.)
1	BLU	Pagu	7,234,365,000
Total			7,234,365,000

Rektor
Universitas Bengkulu



Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.

Bengkulu, 28 Februari 2024

Ketua
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. Ir. Hery Suharto, M.Sc.

LAMPIRAN II. Penilaian Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Nilai
1	[S.1] Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional	1.4 Tersedianya fasilitas akademik	BB
2	[S.2] Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing	2.1 Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	AA
3	[S.3] Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif	3.1.03 Desa binaan/ Kegiatan di desa binaan	AA
		3.1.01 Penelitian	BB
		3.1.02 Pengabdian kepada masyarakat	A
		3.2.01 Publikasi Ilmiah	AA
		3.2.02 Sitasi publikasi	AA
		3.2.03 Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian	AA
		3.3.2 Produk Inovasi	AA
4	[S.4] Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis	4.1.01 Kerjasama dengan mitra	AA
		4.1.02 Tingkat kepuasan layanan	AA
		4.3.04 Pendapatan BLU	AA
		4.4.01 Sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyandang disabilitas	AA
		NILAI AKHIR	AA
		INTERPRESTASI	SANGAT MEMUASKAN